



**BAN-PT**

# **EVALUASI DIRI**

**PROGRAM STUDI MAGISTER BIOLOGI**



**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
2019**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena hanya atas rahmat dan karunia-Nya penyusunan dokumen Laporan Evaluasi Diri Program Studi Magister Biologi Fakultas MIPA Universitas Hasanuddindapat diselesaikan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada tim penyusun borang akreditasi Prodi Magister Biologi, Pimpinan Departemen Biologi, Pimpinan Gugus Penjaminan Mutu Fmipa dan Pimpinan Fmipa yang memberi motivasi dan turut membantu penyelesaian laporan ini . Laporan Evaluasi Diri ini merupakan dokumen yang berisi refleksi diri terhadap pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang telah dilaksanakan selama satu tahun untuk proses pelaksanaan pembelajaran dan selama 3 tahun untuk pelaksanaan penelitian dan PKM yang dilakukan oleh dosen dan beberapa bulan yang melibatkan prodi magister biologi yang ditinjau tinjauan dari berbagai sudut pandang.

Evaluasi diri yang merupakan internal dari prodi magister biologi yang dilakukan berdasarkan data dari borang akreditasi prodi magister terbagi dalam 7 komponen, yaitu: 1) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian; 2) Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu; 3) Mahasiswa dan Lulusan; 4) Sumber Daya Manusia; 5) Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik; 6) Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi; 7) Penelitian, Pelayanan / Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama.

Dari Setiap komponen atau standar tersebut dibuat deskripsi berdasarkan analisis SWOT kekuatan dan kelemahan dari dalam program studi (*internal*), serta peluang dan ancaman dari luar program studi (*eksternal*). yang dapat sewaktu-waktu mempengaruhi keberlanjutan dan pengelolaan prodi magister . Pada akhir laporan akan disajikan analisa SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) antar komponen serta referensi dan lampiran untuk mendukung data – data yang telah disajikan.

Dengan evaluasi diri, profil lembaga yang komprehensif dapat dibaca dan diinformasikan pada *stakeholders* yang berkepentingan dengan Prodi Magister Biologi. Pada akhirnya, evaluasi diri ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan manajemen dalam pengambilan keputusan dan perencanaan guna mencapai sistem penjaminan mutu yang ditargetkan.

# DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
TIM PENYUSUN EVALUASI DIRI	<i>iii</i>
RINGKASAN EKSEKUTIF	
I. DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN	1
KOMPONENA VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN	1
KOMPONENB TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU	13
KOMPONENC MAHASISWA DAN LULUSAN	28
KOMPONEND SUMBER DAYA MANUSIA	54
KOMPONENE KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK	64
KOMPONENF PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI	81
KOMPONEN G PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA	92
II. ANALISIS SWOT PROGRAM STUDI	
1 ANALISIS SWOT ANTAR KOMPONEN	103
2 STRATEGI PENGEMBANGAN	107

## SUSUNAN TIM EVALUASI DIRI

Dalam penyusunan Laporan Evaluasi Diri Program Studi Magister Biologi Departemen Biologi Fakultas MIPA , Universitas Hasanuddin di bentuk satu tim khusus berdasarkan SK Dekan Fakultas MIPA No. 5999/UN4.11/HK.04/2018 tertanggal 11 Desember 2018 beserta peran masing-masing anggota tim. Di bawah ini adalah susunan tim penyusun borang akreditasi Prodi Magister Biologi, Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin.

Ketua Tim : Prof. Dr. Diarayah R. Husain, DEA  
Sekretaris : Dr. Sulfahri, S.Si., M.Si  
Anggota ; Dr. Ir. Slamet Santosa, M.Si  
Dr. Eddy Soekendarsi, M.Sc  
Dr. Sjafaraenan, M.Si  
Dr. Magdalena Litaay, M.Sc  
Dr. Rosana Agus, M.Si

Berdasarkan keputusan di atas, maka tim melakukan pertemuan pendahuluan untuk pembagian tugas sampai dengan rampungnya pekerjaan analisis SWOT, penyusunan evaluasi diri, penyusunan portofolio, dan lampirannya. Tugas setiap staf yang terlibat dalam penyelesaian evaluasi diri Prodi Magister Biologi adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Tim	Deskripsi Tugas
Ketua	Prof. Dr. Dirayah R. Husain, DEA	Menggabung portofolio untuk kurikulum, pembelajaran dan suana akademik Mengkompilasi portofolio Memimpin tim dalam pertemuan penyusunan evaluasi diri dan SWOT Memimpin tim dalam pekerjaan penyusunan potofolio Menulis ringkasan eksekutif
Sekretaris	Dr. Sulfahri, S.Si, M.Si	Menggabung portofolio untuk pembiayaan, prasarana, sarana, sistem informasi Mengikuti pertemuan penyusunan evaluasi diri dan SWOT Memimpin penulisan hasil analisis SWOT
Anggota	Dr. Ir. Slamet Santosa, M.Si	Menggabung portofolio untuk kemahasiswaan dan lulusan Mengikuti pertemuan penyusunan evaluasi diri dan SWOT Ikut sebagai anggota dalam penulisan hasil

		analisis SWOT
Anggota	Dr. Eddy Soekendarsi, M.Sc	Menggabung portofolio untuk sumber daya manusia Mengikuti pertemuan penyusunan evaluasi diri dan SWOT Ikut sebagai anggota dalam penulisan hasil analisis SWOT
Anggota	Dr. Magdalena Litaay, M.Sc	Menggabung portofolio untuk Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran prodi Mengikuti pertemuan penyusunan evaluasi diri dan SWOT Ikut sebagai anggota dalam penulisan hasil analisis SWOT
Anggota	Dr. Sjafaraenan, M.Si	Menggabung portofolio untuk tata Pamong, Kepemimpinan, sistem pengelolaan Jamian mutu dan sistem informasi Mengikuti pertemuan penyusunan evaluasi diri dan SWOT Ikut sebagai anggota dalam penulisan hasil analisis SWOT
Anggota	Dr. Rosana Agus, M.Si	Menggabung portofolio untuk bidang Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Masyarakat, dan Kerjasama Mengikuti pertemuan penyusunan evaluasi diri dan SWOT Ikut sebagai anggota dalam penulisan hasil analisis SWOT

Dalam finalisasi laporan, diskusi intensif diantara semua komponen dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan rencana yang tepat dari semua kemungkinan penyelesaian masalah berdasarkan analisa SWOT. Sebelum laporan portofolio diserahkan ke Universitas, portofolio tersebut didiskusikan dengan seluruh staf di Program Studi Magsiter Bioogi.

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Secara umum evaluasi diri ini dilaksanakan untuk menilai kinerja yang terlaksana di Program Studi (Prodi) Magister Biologi FMIPA Universitas Hasanuddinyang baru berdiri tahun 2017 dengan Surat Keputusan Rektor nomor:30609/UN4.1/KL.06/2017, tanggal 26 Oktober 2017 dan memperoleh Akreditasi Minimum dari Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN - PT) dengan nomor : 2331/SK/BAN-PT/Akred-Min/M/VII/2017, tertanggal 18 Juli 2017. Evaluasi diri bertujuan untuk memantau perjalanan prodi dalam mewujudkan visi yaitu

“Unggul dalam pengkajian dan pengembangan konservasi sumberdaya hayati dan lingkungan serta rekayasanya secara berkelanjutan berbasis benua maritim Indonesia”.

Secara khusus laporan evaluasi diri Prodi Magister Biologi disusun secara komprehensif berdasarkan ketujuh standar yang dilaporkan dan dibahas dalam borang akreditasi buku 3 A. Pengusulan akreditasi prodi magister biologi ditujukan untuk memenuhi selain kepentingan mahasiswa dan pengguna lulusan serta evaluasi dari badan akreditasi nasional (BAN PT) sebagai bentuk pertanggungjawab dan akuntabilitas prodi biologi dari pelaksanaan tri dharma yang telah ditetapkan dalam visi, misi, tujuan dan sasaran.

Evaluasi diri yang tersaji dalam dokumen ini dibuat berdasarkan pemaparan sejumlah kelompok data yang kemudian ditafsirkan dengan menggunakan pendekatan analisis Strength, Weakness Opportunity Threats (SWOT). Kondisi dan capaian yang terjadi dan diperoleh prodi magister biologi dikemukakan dalam dokumen evaluasi diri ini mencakup yaitu; (1) informasi dasar tentang Prodi Magister Biologi FMIPA Unhas, yang menyangkut visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi; (2) tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu; (3) mahasiswa dan lulusan; (4) sumberdaya manusia; (5) kurikulum, pembelajaran, dan suasana akaemik; (6) pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi; dan, (7) penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.

Selanjutnya informasi kondisi dan capaian tersebut dianalisis padasetiap komponen dan juga dianalisis antar/lintas komponen. Hasil analisis yang telah dilakukan, secara umum menggambarkan performa Prodi Magister Biologi FMIPA Unhas dari tujuh aspek tersebut disampaikan sebagai berikut.

- Pertama, visi, misi, tujuan, dan sasaran dirumuskan berdasarkan komitmen civitas akademika dan tenaga kependidikan serta pengguna lulusan Prodi Magister Biologi FMIPA Unhas yang merujuk pada visi, misi Fakultas dan Universitas. VMTS tersebut dipahami secara baik oleh pemangku kepentingan dan semua civitas akademika serta diwujudkan dalam kegiatan/program yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam Renstra Prodi Magister Biologi. VMTS prodi magister biologi

memiliki kekhasan dan keunikan bidang kajian secara substansi yang fokus pada pemanfaatan sumber daya alam benua maritim yang memiliki letak geografis dan demografi berbeda dengan wilayah negara lain. Keunikan bidang kajian tersebut yang membedakan dengan perguruan tinggi lain untuk prodi yang sejenis.

VMTS prodi magister biologi diyakini sejalan dengan pemenuhan fenomena dan gejala serta perubahan dan tantangan global masa kini dan masa akan datang dalam pengembangan ipteks untuk kebutuhan global. VMT tersebut telah diterjemahkan dalam dalam berbagai sasaran dan proram yang jelas indikator-indikator dan strategi pencapaiannya dengan didukung oleh sumberdaya yang terkait dan memadai dari segi ketersediaan dan kompetensi.

Terlepas dari kekuatan tersebut, pencapaian visi misi Prodi Magister Biologi masih terkendala oleh masalah sekaligus menjadi **kelemahan** prodi magister biologi unhas secara khusus dan prodi magister biologi pada umumnya yaitu, (1) sosialisasi visi dan misi relatif masih kurang kepada calon mahasiswa baru yang berpotensi dan berpeluang untuk melanjutkan studi dalam bidang ilmu murni seperti biologi, (2) minat masyarakat terhadap bidang ilmu murni relatif masih rendah sebagaimana pada program studi yang mengkaji bidang terapan, (3) persepsi calon mahasiswa maupun masyarakat tentang peluang kerja lulusan prodi magister biologi di pasar kerja yang relatif masih kurang

Selain itu, kondisi yang menjadi ancaman bagi prodi magister biologi adalah (1) masih berstatus akreditasi minimum dari BAN – PT.(2), persepsi calon maba dan masyarakat serta pengguna lulusan terhadap tingkat **akreditasi prodi minimum** adalah tidak diminati, 3) persaingan prodi sejenis yang telah memiliki akreditasi unggul.

- Kedua, dalam hal tata pamong, dapat dinyatakan bahwa Prodi Magister Biologi FMIPA yang merupakan bagian dari Universitas Hasanudin berbadan hukum (PTNBH) memiliki kekuatan berupa komitmen kepemimpinan yang tangguh, didukung dengan kebijakan dan kelengkapan struktur organisasi dan keberadaan sistem informasi manajemen yang terpadu berbasis Sistem Manajemen Mutu ISO: 9001-2015 sangat membantu implementasi praktik tatakelola yang bersih dan baik (*good, clean university governance*) dan menjadi pendukung pengembangan kebijakan (*decision support system*). Pada aspek ini, Prodi Magister Biologi juga memiliki kekuatan

berupa ketersediaan dokumen Rencana Induk Pengembangan Jangka Panjang 2030 dan Rencana Strategis Pengembangan sampai 2015-2020 serta Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan PKM dengan dukungan unit serta Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) yang dikeluarkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan Surat Keputusan nomor 44 tahun 2015. Pelaksanaan SPMI dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) yang tugas dan fungsinya dijabarkan dalam SK Rektor nomor 25000/ Pada tahun 2018, LPMI dimerges dengan lembaga kajian dan pengembangan pendidikan (LKPP) dan berubah nama menjadi Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) yang tugas dan fungsinya dijabarkan dalam SK nomor 13/UN4/KEP/2018. Evaluasi pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi dilakukan oleh LPMPP melalui kegiatan audit mutu internal berbasis on line dan umpan balik. Audit mutu internal dilaksanakan setiap akhir tahun ajaran oleh 2 orang auditor untuk setiap program studi atas surat penugasan dari Rektor Unhas dengan pengelola kegiatan langsung LPMPP. Demikian pula pelaksanaan umpan yang juga berbasis on line melalui laman : <http://elpmi.unhas.ac.id>. Hasil dari audit mutu dan umpan balik ditindaklanjuti perbaikan melalui kegiatan atau program melalui RAKT maupun melalui program PPKPS.

Terlepas dari kekuatan tersebut di atas, tata pamong Prodi Magister Biologi Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin masih dihadapkan pada sejumlah kendala yang dapat menjadi kelemahan. Di antaranya adalah (1) jumlah tenaga kependidikan untuk pengelolaan administrasi kegiatan tri dharma belum memenuhi rasio mahasiswa dengan tendik, 2). Tenaga tendik yang mengelola administrasi kegiatan tri dharma belum sesuai kompetensi dan level pendidikan.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut maka tendik diberikan pelatihan sesuai dengan tugas dan fungsi yang diembankan guna dapat menjalankan kegiatan terkait. Pelatihan tersebut dilaksanakan di tingkat universitas dan di tingkat fakultas melalui pendampingan dan bimbingan langsung.

- Ketiga, pada aspek kemahasiswaan, Prodi Magister Biologi Fakultas MIPA Unhas menunjukkan performa mahasiswa terkait IPS sangat baik, 3,2-3,6. Calon mahasiswa prodi berasal dari alumni perguruan tinggi dari propinsi lain selain dari Makassar sendiri yang menunjukkan bahwa prodi magister biologi sudah dikenal meskipun



merupakan prodi baru. Kekuatan lain dari Program Studi adalah semua jenis pelayanan yang tersebut dalam standar 3 dan yang diharuskan tersedia di Perguruan Tinggi bertatus akreditasi unggul, dimiliki dan disediakan oleh Program Studi Magister Biologi.

Kelemahan dari aspek ini pada Program Studi adalah Jumlah mahasiswa baru yang terjaring belum memenuhi daya tampung yang dapat saja disebabkan status akreditasi prodi yang masih akreditasi minimal. Status tersebut berdampak pada Prodi Magister Biologi tidak dapat menerima beasiswa dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Hal tersebut menyebabkan tidak adanya mahasiswa Prodi Magister Biologi yang memperoleh beasiswa.

**Usaha yang dilakukan Prodi adalah dengan mengusahakan pengajuan akreditasi Program Studi Biologi ke BAN-PT meskipun belum menghasilkan lulusan dengan data mahasiswa 1 semester. Hal tersebut juga diusahakan dan dilaksanakan sesegera mungkin berdasarkan tujuan Program Studi untuk lulusannya dapat diterima di pasar kerja yang relevan dengan Program Studi.**

- Keempat, pada aspek sumberdaya manusia Prodi Magister Biologi memiliki sejumlah titik kekuatan, antara lain; (1) tersedianya sistem rekrutment dan pengelolaan Sumber Daya Manusia (dosen dan tenaga kependidikan) dan rencana pengembangannya yang ditetapkan dalam berbagai dokumen kebijakan dan peraturan serta pedoman di tingkat Universitas yang menjadi pintu masuk sistem rekrutmen dan promosi; (2) Rasio dosen dan mahasiswa senantiasa menjadi landasan dalam penerimaan mahasiswa baru selain dukungan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan pengajaran, penelitian dan PkM. (3) Kualifikasi dan pendidikan dosen Prodi Magister Biologi sesuai dengan persyaratan dan telah tersertifikasi profesi 100% dalam jabatan Lektor hingga Guru Besar yang sesuai bidang kajian; (4) Sistem Monitoring dan Evaluasi kegiatan pembelajaran, penelitian dan PkM terlaksana secara terpadu melalui sistem informasi <http://www.apps.unhas.ac.id>. Laporan monitoring dan evaluasi dapat diakses rekam jeaknya dalam bentuk laporan dari perencanaan, pelaksanaan serta pelaporan dalam bentuk Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), Beban Kinerja Dosen (BKD), dan Insentif Kinerja (IK). Pengembangan diri dosen dan pegawai dalam bentuk mengikuti pelatihan dan share pengalaman (seminar, konferensi, pelatihan workshop, dll) disuport pendanaannya langsung dari Universitas dengan persyaratan yang harus dipenuhi berdasarkan jenis kegiatan. Demikian halnya dengan tenaga tendik juga

didukung dengan suport dana untuk pengembangan diri langsung dari dana Universitas.

- Kelima, pada aspek kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik, Prodi Magister Biologi FMIPA Universitas Hasanuddin memiliki sejumlah kekuatan yaitu; (1) tersedianya prosedur dan mekanisme pengembangan kurikulum yang baku; (2) Kurikulum yang digunakan oleh Prodi Magister Biologi sudah mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan penyusunannya mengikuti Pedoman Penyusunan Kurikulum yang dikeluarkan oleh Kemenristekdikti pada tahun 2016, sehingga dokumen-dokumen pembelajaran yang dibutuhkan pada pelaksanaan kurikulum tersebut juga sesuai. Selain itu, standar mutu pembelajaran diacu dari Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015. Untuk pelaksanaan suasana akademik, dan persyaratan mukim, terdapat peraturan rektor yang telah diperbaharui yaitu: **Peraturan Rektor Nomor 2784/UN4/KEP/2018 tentang Penyelenggaraan Program Magister.**
- Keenam, pada aspek pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, Prodi Magister Biologi FMIPA Universitas Hasanuddin didukung oleh kebijakan dan peraturan serta pedoman tentang perencanaan, pengelolaan, pertanggung jawaban, keuangan. Dana oprasional Program Studi direncanakan dan disusun di Program Studi oleh ketua Program Studi yang melibatkan dosen Prodi dalam bentuk tim dengan mengacu pada Renstra Pengembangan Program Studi pada suatu format penganggaran dari Universitas secara online melalui laman <http://www.keu.unhas.ac.id>. Perencanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk penyusunan Kerangka Acuan (*Term of Reference*) yang diajukan ke fakultas untuk pencairan dana pelaksanaan kegiatan. Prodi Magister Biologi juga menggali dana dari beragam program hibah di dalam dan luar negeri yang mendukung pelaksanaan dan pengembangan tridharma Perguruan Tinggi khususnya kegiatan penelitian dan publikasi dosen bersama mitra. Namun demikian Prodi Magister Biologi masih dihadapkan pada kelemahan, yaitu; (1) Penelitian menuntut output publikasi terindeks ataubereputasi di tingkat nasional dan internasional, (2)Ketersediaan jurnal untuk publikasi yang terbatas dengan tenggang masa review yang lama. Untuk mengatasi hal tersebut Unhas telah menginisiasi jurnal lokal untuk dapat memperoleh akreditasi nasional dan terindeks global. Sistem informasi yang terpadu dengan komputer jaringan luas (WAN) guna pengelolaan manajemen tridharma dan pelaksanaan pembelajaran berbasis e-learning dan akses keputakaan secara online telah tersedia. Kendala dalam hal ini adalah terkait jurnal yang dilanggan untuk bidang ilmu hayati masih terbatas dari publisher e-jurnal yang bereputasi

- Ketujuh, pada aspek penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama, Prodi Magister Biologi FMIPA Universitas Hasanuddin memiliki sejumlah kekuatan, di antaranya adalah : (1) Dosen Prodi Magister Biologi saat ini mendapat sejumlah penelitian maupun pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir. Hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut berasal dari internal perguruan tinggi maupun nasional melalui simlitabmas kemristekdikti. Selain itu, juga terdapat penelitian dalam bentuk kerja sama dalam negeri dan luar negeri. Kendala yang dihadapi diantaranya adalah dalam pelaksanaan penelitian, kerjasama dengan luar negeri masih kurang sehingga peluang untuk publikasi bersama masih terbatas dalam jumlah. Kendala pada pengabdian masyarakat bahwa jumlah penelitian yang dapat dihirlisasi atau diterapkan di masyarakat masih terbatas. Hal tersebut disebabkan dosen Prodi Magister Biologi selain ranah kajian bidang biologi yang banyak pada penelitian dasar (TKT 1-3). Selain itu, dosen Prodi Magister Biologi lebih meminati dan fokus pada melaksanakan kegiatan penelitian dan pembelajaran. Kegiatan PkM Prodi Magister Biologi relatif meminati kegiatan PkM bersama mahasiswa Prodi S1 Biologi melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Merefleksikan seluruh kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan pada Prodi Magister Biologi FMIPA Unhas maka disimpulkan bahwa Prodi Magister Biologi memiliki kekuatan dan peluang untuk mengembangkan prodi magister biologi melalui pelaksanaan misi sehingga mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Pengembangan prodi. Melalui pelaksanaan kegiatan tri dharma dan dengan dukungan manajemen yang handal dan terpadu berbasis sistem informasi diyakini mutu pelaksanaan tridharma dapat terwujud. Demikian itu daya tampung dan mutu calon mahasiswa prodi magister dapat terpenuhi sehingga mutu lulusan juga relevan dengan kebutuhan pengguna serta memiliki daya saing secara nasional dan global.

Demikian itu, ketercapaian visi, misi harus didukung oleh pemahaman kolektif, komitmen kepemimpinan dari segenap *stakeholder* internal dan stake holder eksternal adalah merupakan faktor kunci. Untuk itu Prodi Magister Biologi FMIPA Universitas Hasanuddin harus menjaga dan lebih meningkatkan suasana akademik diantara civitas akademika dan juga tendik serta masyarakat sebagai pengguna lulusan sehingga membawa kemajuan bagi perkembangan Prodi Magister Biologi FMIPA Universitas Hasanuddin.

## I. DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN

### Komponen A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian

#### 1. Rumusan Visi Program Studi yang konsisten dengan Visi lembaga

- Visi Universitas Hasanuddin (Unhas):  
**“Pusat Unggulan Dalam Pengembangan Insani, Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Budaya Berbasis Benua Maritim Indonesia di tingkat nasional dan diakui di tingkat internasional pada tahun 2030.”**
- Visi Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin (FMIPA Unhas):  
**“Menjadi pusat unggulan dalam pengembangan sains dasar dan terapannya berbasis Benua Maritim Indonesia (BMI) di tingkat nasional dan diakui di tingkat internasional pada tahun 2030”**
- Visi Program Studi Magister Biologi  
**“ Unggul dalam pengkajian dan pengembangan konservasi sumberdaya hayati dan lingkungan serta rekayasanya secara berkelanjutan berbasis benua maritim Indonesia “**

Visi Program Studi Magister Biologi tersebut selaras dan konsisten dengan visi Universitas dan Fakultas, dimana pernyataan “Menjadi Universitas unggul” pada visi universitas, pernyataan “menjadi institusi pendidikan di bidang pengembangan pendidikan tinggi Sains Alamiah Dasar” pada visi fakultas dan pernyataan “Unggul dalam pengkajian dan pengembangan konservasi sumberdaya hayati dan lingkungan serta rekayasanya “ untuk membina dan mendidik mahasiswa menjadi terampil, berkarakter serta berdaya saing dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya hayati dan lingkungan”

Visi Prodi MagsiterBiologi mengandung makna bahwa prodi berupaya untuk terus memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan PkM guna mampu menjadi penyelenggara pendidikan Biologi yang unggul dan berdaya saing.

## 2. Rumusan Misi Program Studi yang diturunkan dari Misi lembaga

- Misi Unhas:
  - 1) Menyediakan lingkungan belajar berkualitas untuk mengembangkan kapasitas pembelajar yang inovatif dan proaktif.
  - 2) Melestarikan, mengembangkan, menemukan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.
  - 3) Menerapkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya bagi kemaslahatan Benua Maritim Indonesia.
  
- Misi FMIPA Unhas:
  - 1) Melaksanakan pendidikan sains alamiah dasar dengan dukungan matematika yang berlandaskan pada keimanan dan ketaqwaan untuk kemaslahatan manusia dan pelestarian lingkungan.
  - 2) Melaksanakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kapasitas, karakter dan kompetensi ilmu, intelektualitas serta pembelajar yang adaptif dan kreatif.
  - 3) Melaksanakan penelitian sains alamiah dasar dengan dukungan matematika dan menerapkan hasilnya melalui pemberdayaan masyarakat untuk memanfaatkan sumberdaya secara berkesinambungan serta pelestarian lingkungan.
  
- Misi ProdiMagister BiologiFMIPA Unhas:
  1. Menyelenggarakan pendidikan magister biologi untuk menghasilkan lulusan magister yang unggul dan berwawasan global.
  2. Menyelenggarakan penelitian biologi terkait biologi konservasi dan rekayasanya untuk pengelolaan, pemanfaatan dan pelestarian sumber daya hayati dan lingkungan secara berkelanjutan berbasis benua maritim Indonesia.
  3. Melaksanakan hirilisasi hasil-hasil penelitian melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat dan instansi serta industri terkait guna pemanfaatannya secara nyata.

Misi ProdiMagister BiologiFMIPA Unhas selaras dengan misi Fakultas dan Institusi yang mencakup pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi:

- a) Pendidikan,
- b) Penelitian dan
- c) Pengabdian kepada masyarakat.

### **3. Rumusan Tujuan Program Studi yang merujuk tujuan Fakultas dan selanjutnya Misi Universitas yaitu:**

Tujuan Unhas:

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga akademis dan profesi yang tangguh dan mampu bersaing di tingkat internasional;
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni guna mendorong pengembangan budaya;
3. Membantu pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan FMIPA Unhas:

Berperan sebagai pusat pendidikan dan pengembangan sains alamiah dan matematika yang berdaya saing tinggi untuk mewujudkan budaya ilmiah yang menjunjung tinggi nilai moral, kebenaran, dan objektivitas, serta tanggap terhadap dinamika perubahan. Adapun tujuan dari penyelenggaraan Tridharma di FMIPA sebagai berikut:

1. Menghasilkan Insan Cendekia Berkarakter;
2. Mengembangkan IPTEKS Berbasis Keunikan Benua Maritim Indonesia (BMI);
3. Menerapkan dan Menyebarkan IPTEKS Berbasis Keunikan Benua Maritim Indonesia (BMI);
4. Meningkatkan Reputasi Internasional Unhas;
5. Mewujudkan Tatakelola Kampus Modern dan Ramah Lingkungan.

Tujuan Prodi Magister Biologi:

1. Terselenggaranya pendidikan magister biologi untuk menghasilkan lulusan magister yang unggul dan berwawasan global.
2. Terselenggaranya penelitian biologi terkait biologi konservasi dan rekayasanya untuk pengelolaan, pemanfaatan dan pelestarian sumber daya hayati dan lingkungan secara berkelanjutan berbasis benua maritim Indonesia.

3. Terlaksananya hirilisasi hasil-hasil penelitian melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat dan instansi serta industri terkait guna pemanfaatannya secara nyata

#### 4. Rumusan sasaran Program Studi yang relevan dengan Misinya

ProdiMagister Biologi memiliki sasaran – sasaran program yang diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030. Dalam Renstra tahun 2018-2030 telah dijabarkan sasaran/indicator capaian dan strategi pencapaiannya dengan tahapan waktu per lima tahun, dikelompokan dalam tiga bidang, yaitu: (1) bidang pendidikan (2) bidang penelitian, (3) bidang pengabdian pada masyarakat. Untuk mencapai sasaran ditempuh strategi pencapaian sebagai berikut:

No.	Sasaran	Strategi Pencapaian
<b>A. Bidang Pendidikan</b>		
1	Peningkatan kualitas dan jumlah calon mahasiswa baru Prodi Magister Biologi	Melakukan promosi Prodi Magister Biologi pada prodi S1 terkait rumpun biologi melalui diseminasi hasil penelitian dosen  Mengaktifkan pertemuan-pertemuan alumni Prodi Sarjana Biologi FMIPA Universitas Hasanuddin untuk melanjutkan ke Prodi Magister Biologi (S2) Unhas.  Kerja sama dengan instansi dalam pendidikan studi lanjut
2	Peningkatan jumlah tenaga pendidik dalam jabatan fungsional Guru Besar	Peningkatan perolehan jumlah penelitian yang berpotensi pada jurnal internasional bereputasi  Pelatihan penulisan artikel pada jurnal internasional bereputasi  Peningkatan kualitas bahan ajar yang tersedia untuk menjadi buku teks yang ber ISBN Pelatihan penyusunan draft paten
<b>C. Bidang Penelitian</b>		
1	Peningkatan jumlah penelitian yang terpublikasi ke jurnal internasional bereputasi	Pelatihan penyusunan proposal penelitian hibah nasional dan kerja sama
2	Peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen untuk tugas akhir (tesis)	Desiminasi tema penelitian dosen yang memperoleh hibah
3	Penerapan topik penelitian	Diseminasi tema penelitian (fish bonne)

	mahasiswa yang merujuk pada road map penelitian Prodi Magister Biologi	dosen kepada mahasiswa
4	Peningkatan kerja sama penelitian dengan institusi dalam negeri dan luar negeri	Diseminasi tema penelitian dosen melalui kerja sama
<b>C. Bidang Pengabdian Pada Masyarakat</b>		
1	Hilirisasi hasil penelitian dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Penyusunan proposal PKM dari hasil penelitian dosen
2	Perlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Desiminasi tema kegiatan PKM dosen kepada mahasiswa
3	Peningkatan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari dosen bersama mahasiswa guna memberi peluang publikasi	Pelatihan /klinik penyusunan publikasi hasil PKM

## 5. Analisis keterkaitan antara Visi,Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi

Untuk mewujudkan VMTS Program Studi Magister Biologidilakukan berbagai strategi pencapaian dengan penetapan indikator pencapaian dalam tahapan waktu. Strategi pencapaian tersebut meliputi:

### Tingkat pemahaman

- Tingkat pemahaman dosen terhadap Visi Unggul bermaknabahwa Prodi Magister Biologi mampu melakukan kegiatan penelitian inovatif dan kreatif dalam pengkajian dan pengembangan konservasi sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan berbasis Benua Maritim Indonesia. Hal tersebut oleh dosen diwujudkan melalui pelaksanaan penelitian yang sesuai dengan Road Map Penelitian Universitas Hasanuddin. Dosen dalam melaksanakan penelitian tersebut merujuk pada Pedoman Pelaksanaan Hibah terkait dan mengikuti prosedur pelaksanaan sesuai standar mutu yang telah ditetapkan, baik pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi, maupun dalam menghasilkan output penelitian. Sesuai standar mutu penelitian bahwa semua penelitian luarannya berupa publikasi pada jurnal internasional bereputasi, buku referensi berISBN, maupun Hak Kekayaan Inteltual.



- Tingkat pemahaman mahasiswa diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan penelitian yang mengikuti roadmap penelitian dosen dalam bentuk penelitian bersama dengan dosen melalui hibah yang diperoleh.
- Tingkat pemahaman tenaga pendidik antara lain nampak pada dukungan mereka dalam pelaksanaan manajemen tridharma yang mengikuti standar mutu sistem manajemen mutu.

### **Potensi Ketercapaian**

Potensi untuk tercapainya VMTS Prodi Magister Biologi adalah besar disasarkan pada peluang dan kekuatan yang ada pada Sumber Daya dan kondisi geografis Prodi Magister Biologi yang merupakan bagian dari Universitas Hasanuddin yang tergolong Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTN-BH). Kekuatan utama yang dimiliki oleh Prodi Magister Biologi adalah bahan kajian mencakup kajian Sumber Daya Alam berbasis benua maritim yang didukung oleh Sumber Daya maritim dengan bidang ilmu terkait.

### **Analisis SWOT pada Komponen A dalam evaluasi diri untuk Program Studi Magister Biologi FMIPA Unhas, terinci sebagai berikut :**

#### **STRENGTH (S)**

1. VMTS dirumuskan berdasarkan komitmen stakeholder internal dan stakeholder eksternal
2. VMTS mengacu pada VMTS Fakultas dan VMTS Universitas.
3. Pemahaman Civitas Akademika dan tendik terhadap VMTS prodi adalah tinggi.
4. VMTS prodi memiliki kekhasan dan keunikan bidang kajian secara substansi yang fokus pada pemanfaatan Sumber Daya Alam Benua Maritim.
5. VMTS dapat diwujudkan dalam pelaksanaan tridharma

#### **WEAKNESS (W)**

1. Sosialisasi visi dan misi relatif masih kurang kepada calon mahasiswa baru yang berpotensi dan berpeluang untuk melanjutkan studi dalam bidang ilmu murni seperti biologi
2. Minat masyarakat terhadap bidang ilmu murni relatif masih rendah sebagaimana pada program studi yang mengkaji bidang terapan

3. Persepsi calon mahasiswa maupun masyarakat tentang peluang kerja lulusan prodi magister biologi di pasar kerja yang relatif masih kurang.

#### **OPPORTUNITY (O)**

1. Visi Unhas telah dijabarkan hingga 2030, demikian pula fakultas MIPA.
2. Semakin banyaknya peluang untuk memperoleh hibah penelitian dan pengabdian yang bersumber dari pemerintah (PDUPT, PTUPT, Stranas/LPPM) dan pihak swasta (kerja sama Balitbangda / PempropSulsel; Kerja Sama Pemda Kota Makassar, Kab. Selayar; Penelitian Mandiri; Penelitian Kerjasama PT. Angkasa Pura.
3. Payung kerjasama yang dibentuk oleh unhas dengan berbagai perguruan tinggi di luar negeri semakin meningkat dan menguat serta terimplementasi dalam 2 kegiatan dharma, yaitu pembelajaran dan penelitian.
4. Suasana sosial dan politik yang membaik, membuka peluang untuk melakukan kerjasama – kerjasama dalam hal pemanfaatan sumberdaya alam untuk pengabdian masyarakat.
5. Terjalannya korespondensi dosen dengan akademisi di luar negeri membuka peluang kerjasama dengan perguruan tinggi atau dosen luar negeri.

#### **THREAT (T)**

1. Masih berstatus akreditasi minimum dari BAN PT
2. Persepsi calon maba dan masyarakat serta pengguna lulusan terhadap tingkat akreditasi prodi minimum adalah tidak diminati
3. Persaingan prodi sejenis yang telah memiliki akreditasi unggul

Tabel A.3. Analisa SWOT Komponen A

	<p><b>Kekuatan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. VMTS dirumuskan berdasarkan komitmen stakeholder internal dan stakeholder eksternal</li> <li>2. VMTS mengacu pada VMTS Fakultas dan VMTS Universitas.</li> <li>3. Pemahaman Civitas Akademika dan tendik terhadap VMTS prodi adalah tinggi.</li> <li>4. VMTS prodi memiliki kekhasan dan keunikan bidang kajian secara substansi yang fokus pada pemanfaatan Sumber Daya Alam Benua Maritim.</li> <li>5. VMTS dapat diwujudkan dalam pelaksanaan tridharma</li> </ol>	<p><b>Kelemahan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi visi dan misi relatif masih kurang kepada calon mahasiswa baru yang berpotensi dan berpeluang untuk melanjutkan studi dalam bidang ilmu murni seperti biologi</li> <li>2. Minat masyarakat terhadap bidang ilmu murni relatif masih rendah sebagaimana pada program studi yang mengkaji bidang terapan</li> <li>3. Persepsi calon mahasiswa maupun masyarakat tentang peluang kerja lulusan prodi magister biologi di pasar kerja yang relatif masih kurang.</li> </ol>
<b>PELUANG</b>		
<p>Meningkatnyapeluangkerjasama dengan instansi terkait biologi</p> <p>Banyaknya peluang dana–dana penelitan dan pengabdian</p> <p>Terbukanyasistem informasi global</p> <p>Meningkatnyapeluangkerjasama penelitian sumberdaya alam dan lingkungan</p> <p>Terjalinnyakorespondensidengan dosen /PT di luar negeri</p>	<p>Memanfaatkan peluang untuk meningkatkan kualitas dan jumlah mahasiswa</p> <p>Memanfaatkan hasil penelitian untuk diintegrasikan dalam pembelajaran dan PKM</p> <p>Memanfaatkan kerjasama dan tingginya motivasi penelitian sebagai peluang sumber-sumber pendanaan.</p> <p>Meningkatkan kerjasama, penelitian, pengabdian masyarakat</p> <p>Memanfaatkan sarana-prasarana dan payung kerjasama untuk pengembangan tema-tema penelitian berbasis sumberdaya alam dan lingkungan.</p>	<p>Memanfaatkan peluang peningkatan kualitas pembelajaran</p> <p>Memanfaatkan Sistem Informasi untuk membantu menyelenggarakan kegiatan ilmiah dan kerjasama internasional</p> <p>Memanfaatkan korespondensi yang ada untuk melaksanakan kegiatan ilmiah atau kerjasama internasional</p> <p>Memanfaatkan hibah – hibah penelitian untuk membantu pemukhtahiran peralatan laboratorium.</p>
<b>ANCAMAN</b>		
<p>Masih berstatus akreditasi minimum dari BAN PT</p>	<p>Dilakukan sosialisasi secara intensif tentang VMTS Prodi Magister Biologi dan lapangan kerja lulusan.</p>	<p>Persaingan prodi sejenis yang telah memiliki akreditasi unggul</p>

## Komponen B.

### Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

#### 1. Pelaksana, Fungsi dan Tugas Pokoknya

Berdasarkan atas rekomendasi hasil kesepakatan rapat di Prodi Magister Biologi FMIPA Universitas Hasanuddin yang selanjutnya diusulkan oleh Dekan ke Tingkat Universitas maka Rektor menetapkan Ketua Prodi Magister Biologi **Dr.Ir. Slamet Santosa, M.Si.** sebagai Ketua Program Studi Magister S2 Biologi di Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin.

Ketua Prodi memiliki tugas pokok dan fungsi, sebagai berikut:

- a. Menjalankan kebijakan akademik dan standar mutu pendidikan yang ditetapkan fakultas dan Departemen
- b. Menyusun rencana kegiatan atau program kerja
- c. Mengkoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di departemen
- d. Melaksanakan pengembangan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- e. Mengembangkan hubungan baik dan kerjasama dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*);
- f. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan proses belajar mengajar di tingkat Prodi Magister Biologi
- g. Menyampaikan laporan kegiatan secara berkala kepada Dekan
- h. Mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan dan melakukan koordinasi dengan Program Studi Strata satu (S1) Biologi..

Dalam kegiatan administrasi, pimpinan program studi dibantu oleh Kepala Sekertariat Akademik di tingkat Fakultas yang didukung oleh 2 orang tenaga kependidikan.

Dalam pengelolaan administrasi pelaksanaan tridharma, Prodi Magister Biologi menggunakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen serta tendik dalam pelaksanaan kegiatan

akademik melalui laman [www.sim.unhas.ac.id](http://www.sim.unhas.ac.id). Secara khusus untuk pelaksanaan pembelajaran berbasis e-learning, Program Studi Magister Biologi juga memanfaatkan sistem informasi yang di dalamnya Learning Manajemen System (LMS).

Disamping itu, dalam pelaksanaan kegiatan akademik terkait penelitian, ketua Program Studi berkoordinasi dengan para Ketua Laboratorium di internal Departemen Biologi dan di tingkat Fakultas serta Tingkat Universitas. Setiap kepala Laboratorium memimpin, mengkoordinasi dan bertanggung jawab terhadap kelompok dosen yang sesuai dengan keahlian / konsentrasinya. Untuk memperkuat, mengembangkan dan memperluas pohon keilmuan di program studi, masing – masing dosen tergabung dalam laboratorium sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

Untuk menjamin mutu pelaksanaan proses pembelajaran serta melaksanakan pengendalian pelaksanaan kegiatan tridharma dalam lingkup Prodi Magister Biologi telah dibentuk Unit Penjaminan Mutu (UPM). UPM ini menyusun standar mutu pembelajaran, standar mutu penelitian dan standar mutu PkM dan melaksanakan audit mutu internal (AMI) yang kegiatannya meliputi audit sistem dan audit kepatuhan secara reguler setiap tahun di bawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP). Hasil audit mutu yang sifat temuan yang membutuhkan perbaikan secara menyeluruh dan tuntas ditindaklanjuti dalam kegiatan pada tahun berikutnya.

UPM juga melakukan pengawasan, evaluasi dan analisis terhadap tindak lanjut pelaksanaan rekomendasi yang telah disepakati. UPM ini berkoordinasi dengan Gugus Penjaminan Mutu Fakultas (GPMF) di tingkat fakultas dan Pusat Penjaminan Mutu Internal di lembaga penjaminan mutu dan pengembangan pendidikan (LPMPP) Universitas Hasanuddin.

## **2. Sistem kepemimpinan**

Pola kepemimpinan Prodi Magister Biologi adalah pola kepemimpinan katedral dan partisipatif, dimana Kaprodi berperan dalam planning, organizing, staffing, leading dan controlling. Kaprodi mengarahkan dan memotivasi semua unsur di Prodi bersama-sama memegang teguh nilai, norma, etika dan budaya mutu dalam melaksanakan tugas dengan mengacu pada rencana

yang telah ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi. Pola kepemimpinan digambarkan dalam bentuk kepemimpinan operasional, organisasi dan kepemimpinan publik yang berturut-turut merupakan kepemimpinan yang taat dan mengacu pada Visi dan Misi, Tujuan, dan Rencana Strategis serta Kebijakan Peraturan dan Pedoman dan SOP yang telah ditetapkan. Kepemimpinan organisasi terkait pelaksanaan tata kerja sesuai dengan tugas dan fungsi ketua Prodi yang telah dijabarkan dalam peraturan rektor. Demikian pula halnya dengan para kepala Laboratorium menjalankan tugas dan fungsinya. Dalam kepemimpinan publik KPS mendorong kerja sama dalam menjalankan tugas tridharma baik secara formal maupun informal dengan stakeholder internal dan stakeholder eksternal.

Mekanisme Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kegiatan dikomunikasikan dalam rapat di tingkat Program Studi minimal 4 kali dalam satu semester, dan menyesuaikan dengan dinamika penyelenggaraan Program Studi Magister Biologi yang dihadiri oleh lebih dari 80% dosen. Selain itu juga dilakukan rapat koordinasi antara para pimpinan Program Studi Magister Biologi, dengan kepala laboratorium dan kelompok dosen keahlian. Setiap keputusan dan ketetapan yang dikeluarkan oleh Ketua Program Studi Magister Biologi bersifat transparan dan akuntabel, dimana setiap keputusan dan ketetapan tersebut telah diumumkan sesuai dengan sifatnya, dan telah diarsipkan dengan baik, sehingga mampu untuk di audit secara berkala ataupun sewaktu – waktu. Seperti pelaksanaan audit internal mutu di Prodi Magister Biologi oleh pusat penjaminan mutu Universitas, ataupun audit eksternal yang dilakukan oleh BAN PT.

Ketua Prodi Magister Biologi juga secara aktif menjalin kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah, instansi swasta, *stakeholder*, alumni dan orang tua mahasiswa. KPS secara terbuka menerima segala masukan, saran ataupun kritik yang sifatnya sebagai evaluasi atas program kerja yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini akan menjadi masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pengelolaan Prodi Magister Biologi.

**3. Partisipasi civitas akademika dalam pengembangan kebijakan, serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program**

Civitas akademika memiliki banyak kesempatan dalam berpartisipasi untuk pengembangan kebijakan, baik melalui rapat pleno yang dihadiri oleh seluruh dosen, maupun melalui rapat – rapat terbatas dalam rapat koordinasi laboratorium. Selain itu, civitas akademika juga dapat memberikan saran, masukan dan kritik dalam pengembangan kebijakan Program Studi Magister Biologi secara langsung kepada Ketua Prodi. Setiap kebijakan, keputusan ataupun ketetapan di sosialisasikan secara baik melalui surat atau media papan pengumuman serta website Prodi Magister Biologi: <http://magisterbio.sci.unhas.ac.id>

Untuk mengoptimalkan kebijakan – kebijakan yang diambil, Ketua Prodi menyusun tim – tim kecil pelaksana program, yang membantu untuk mengoptimalkan dan mendorong peran serta civitas akademika dalam proses pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program.

**4. Perencanaan program jangka panjang (Renstra) dan monitoring pelaksanaannya sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan program.**

Prodi Magister Biologi telah dilaksanakan sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan ProdiMagister Biologi-FMIPA Unhas seperti yang tertuang dalam Renstra. Pengelolaan ini bersifat transparandan akuntabel, sehingga dapat dimonitor dan diaudit oleh lembaga jaminan mutu, mulai dari tingkat departemen (UPM), fakultas (GPMF) dan universitas(LPMPP). Audit internal yang bersifat rutin dilaksanakan menjadi dua *batch* (audit sistem dan audit kepatuhan). Hasil dari audit ini akan digunakan sebagai laporan akuntabilitas kinerja program studi ke Fakultas terkait dan ke Universitas melalui LPMPP Unhas. Sedangkan audit eksternal dilakukan oleh BAN PT dalam bentuk penilaian *deskevaluation* maupun *site visit* untuk memonitoring kesesuaian pelaksanaanprogram kerja dengan visi, misi dan tujuan Prodi Magister Biologi. Kegiatan monitoring dilakukan secara langsung berinteraksi dengan ProdiMagister Biologi, maupun yang memonitoring secara tidak langsung melalui website atau media lain.

**5. Efisiensi dan efektivitas kepemimpinan**

Kepemimpinan Prodi telah dilakukan dengan cara yang efisien dan efektif. Dalam mengelola program studi, pemimpin telah mendelegasikan tugas – tugasnya ke unsur – unsur pelaksana. Selain melaksanakan tugas, unsur pelaksana juga memberi masukan atau saran, kendala dan laporan terkait bidang mereka masing - masing. Dengan mendelegasikan tugas, maka efisiensi dan efektifitas dapat tercapai, dimana pemimpin dapat mengetahui permasalahan – permasalahan yang terjadi secara luas, namun tidak harus menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk terjun ke setiap bidang. Selain itu dengan adanya sistem informasi yang online, baik yang berhubungan dengan data dosen, mahasiswa maupun proses pembelajaran seperti yang terdapat pada komponen F atau standar 6 di Buku borang akreditasi BAN PT, dapat dipergunakan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan secara cepat.

#### **6. Evaluasi program dan pelacakan lulusan**

Program Studi Magister Biologi baru melaksanakan proses pembelajaran pada semester awal 2018/2019 sehingga belum mempunyai lulusan. Program yang sudah terlaksana adalah peningkatan publikasi para dosen Magister Biologi yang hasilnya diintegrasikan pada proses pembelajaran

#### **7. Perencanaan dan pengembangan program, dengan memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal**

Prodi Magister Biologi merencanakan dan mengembangkan program didasarkan atas evaluasi, analisa SWOT serta potensi yang dimiliki. Evaluasi dilakukan oleh pihak internal Prodi berdasar atas masukan dan laporan kinerja yang ada, maupun dari evaluasi luar yang diberikan berupa masukan dan saran oleh *stakeholder*, atau lembaga jaminan mutu. Perencanaan dan pengembangan Prodi Magister Biologi FMIPA Unhas dituangkan dalam Dokumen Rencana Strategis tahun 2018-2030.

#### **8. Kerjasama dan kemitraan**

Kerjasama dalam bidang pendidikan dan penelitian telah dilakukan dengan beberapa perusahaan, instansi pemerintah dan instansi swasta, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Kerjasama yang dilakukan dalam bidang pendidikan dengan perguruan tinggi di luar negeri, antara lain: Atmosphere



Ocean Research Institute (AORI), University of Tokyo; The University of Rome “Tor Vergata” , dan The University of California Santa Cruz USA.

Selain itu telah terjalin kerjasama dengan pemerintah daerah dan perusahaan dalam bentuk permintaan jasa tenaga profesional untuk penyelesaian proyek, preliminary study atau penyelidikan kasus, serta dalam bentuk pengujian laboratorium atau survey lapangan yang dilakukan atas nama Prodi Magister Biologi.

Usaha kemitraan dilakukan dalam bentuk pengabdian masyarakat dengan intensitas setidak – tidaknya lebih dari lima kegiatan dalam satu semester. Kemitraan ini terwujud atas peran serta aktif civitas akademika dengan pendanaan BOPTN PTNBH ataupun pendanaan Simlitabmas Kemristekdikti. Detail mengenai kemitraan dan kerjasama akan dibahas lebih lanjut pada Standar 7 / komponen G. Penelitian, Pelayanan / Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama.

#### **9. Dampak hasil evaluasi program terhadap pengalaman dan mutu pembelajaran mahasiswa**

Evaluasi program dilakukan berdasar masukan dari dosen dan mahasiswa. Evaluasi yang diberikan terutama oleh pengguna berdampak pada pengembangan, peningkatan dan perbaikan program – program kerja dibidang mutu pembelajaran dan pengalaman mahasiswa. Hal ini terlihat dari pengembangan dan perbaikan kurikulum berdasar atas evaluasi pada tahun 2018 sudah ada peninjauan kurikulum untuk memenuhi kebutuhan akan pengalaman dan peningkatan mutu pembelajaran mahasiswa. Adanya peningkatan terhadap keterlibatan mahasiswa baik pada penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen seperti terlihat pada Standar 7 / Komponen G. Penelitian, Pelayanan / Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama.

#### **10. Pengelolaan mutu secara internal pada tingkat program studi magister biologi (kajian kurikulum, monitoring dan mekanisme umpan balik bagi mahasiswa, dosen dan penguji eksternal)**

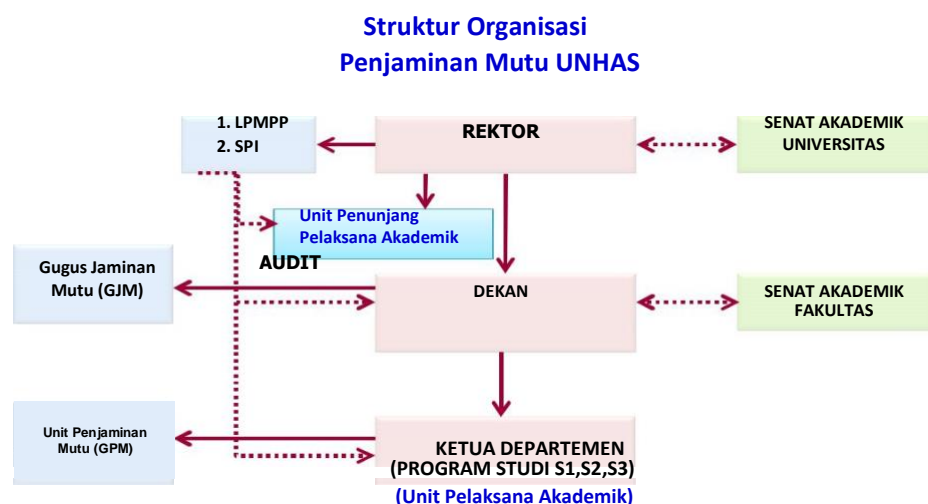
Untuk meningkatkan mutu pengelolaan, ProdiMagister Biologi secara rutin mengadakan kajian kurikulum berdasar atas perkembangan, kebutuhan dan masukan dari mahasiswa, dosen, serta pihak – pihak terkait. ProdiMagister

Biologi memiliki UJM yang membantu dalam memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum dalam kesesuaiannya dengan RPS dengan berdasar pada dokumen materi perkuliahan, dokumen tugas, dokumen soal – soal ujian dan masukan dari mahasiswa setiap akhir semester.

Di tengah semester, ProdiMagister Biologi mengadakan kegiatan “temu civitas” yang bertujuan untuk mendapatkan masukan dan kritik dari mahasiswa, serta media untuk mensosialisasi kebijakan / aturan ProdiMagister Biologi terhadap mahasiswa. Perbaikan – perbaikan dilakukan atas saran atau kritik mahasiswa, dan diakhir semester mahasiswa memberikan evaluasi secara menyeluruh terhadap proses perkuliahan dan kinerja dosen melalui kuisioner tertutup.

### 11. Hubungan dengan penjaminan mutu pada tingkat lembaga

Pada Gambar dibawah ini (2.1) menunjukkan bahwa Universitas Hasanuddin memiliki tiga strata penjaminan mutu dalam lingkup internal, yaitu LPMPP (Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan), GJM (Gugus Jaminan Mutu) dan UJM (Unit Jaminan Mutu). LPMPP adalah penjaminan mutu ditingkat Universitas yang berkoordinasi dengan rektor dan GJM-UJM, GJM adalah penjamin mutu ditingkat fakultas yang berkoordinasi dengan dekan dan PJM-UJM, sedangkan UJM adalah penjamin mutu tingkat program studi, yang berkoordinasi dengan Ketua Program Studi dan PJM-GJM.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi Penjaminan Mutu Internal.

## **12. Dampak proses penjaminan mutu terhadap pengalaman dan mutu hasil belajar mahasiswa**

Proses penjaminan mutu memberikan manfaat terhadap pengalaman dan mutu hasil belajar mahasiswa. UPM membantu dalam penyusunan dokumen – dokumen pendukung pengelolaan Prodi, seperti Manual Mutu (MM), Manual Prosedur (MP) dan Instruksi Kerja (IK) yang efektif dalam mewujudkan pelaksanaan pembelajaran sesuai standar mutu yang telah ditetapkan secara terpadu.

Contoh dari dampak penerapan penjaminan mutu adalah pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi yang berbasis online dan real time berdasarkan Sistem Informasi Manajemen (SIM). SIM dapat diakses oleh civitas akademika dan teknid kapan saja dan dimanapun saja. Dalam sistem informasi tersebut dapat diakses data terkait: IP dan IPK, jumlah SKS yang diprogram, nama mata kuliah di program, Nilai Mahasiswa, Pembimbingan Akademik, Monitoring kehadiran dosen, Monitoring kehadiran mahasiswa. Akses yang mudah bagi sivitas akademik dan tendik kedalam sistem informasi manajemen tersebut menyebabkan evaluasi kemajuan studi dan pencapaian nilai pembelajaran dapat dengan mudah diperoleh sebagai dasar dalam menilai kemajuan studi mahasiswa.

## **13. Metodologi baku mutu (*benchmarking*)**

Sesuai komponen A atau Standar 1 Buku 3A (Visi dan Misi Prodi Magister Biologi) yang berupaya untuk meningkatkan daya saing lulusan maka Prodi Magister Biologi menggunakan kurikulum standar baku mutu yang disusun mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai dengan **Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012** dan Standar Pendidikan Tinggi Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 tahun 2015.

Baku mutu juga mengacu pada dokumen SPMI yang telah disusun dan ditetapkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMP) Universitas Hasanuddin. Evaluasi pelaksanaan dokumen tersebut dilaksanakan melalui kegiatan audit mutu internal (AMI)

yang dilaksanakan satu kali dalam setahun. Baku mutu yang digunakan dalam penjaminan mutu manajemen adalah berbasis SMM: ISO 9001-2015 untuk mencapai pelayanan prima.

#### **Pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan**

Penilaian digunakan sebagai pendorong untuk memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan mutu pelaksanaan kegiatan tri dharma dan manajemen di Prodi. Pranata kelembagaan mencakup Organisasi Tata Kelola (OTK) Fakultas dan Universitas, Buku Pedoman Pendidikan setiap tahun akademik, Kalender Akademik, tata tertib kepegawaian dan Kode Etik Dosen serta Kode Etik mahasiswa, serta kebijakan, peraturan, perundang – undangan yang berlaku lainnya.

#### **14. Evaluasi internal yang berkelanjutan**

Evaluasi – evaluasi internal dilakukan secara rutin dan berkelanjutan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pengelolaan Prodi, antara lain:

- Evaluasi rutin oleh tim UPM setidaknya 2 kali dalam 1 semester terhadap proses pengelolaan Prodi Magister Biologi, dengan dokumen notulensi yang tersipkan dengan rapi dan lengkap.
- Evaluasi terhadap proses perkuliahan dilakukan dua kali dalam satu tahun melalui kuisioner,
- Evaluasi terhadap kinerja dosen (BKD dan SKP) dan penyelenggaraan administrasi (SKP) dilakukan satu tahun sekali,
- Audit internal dilakukan satu tahun dua kali oleh LPMPP yang berupa audit sistem dan audit kepatuhan, serta
- Evaluasi terhadap kurikulum dilakukan setidaknya-tidaknya 4 tahun sekali.

#### **16. Pemanfaatan hasil evaluasi internal dan eksternal/akreditasi dalam perbaikan dan pengembangan program**

Hasil evaluasi internal dan eksternal dimanfaatkan sebagai bahan dalam penyusunan Renstra dan Program kerja untuk peningkatan dan pengembangan Prodi terhadap kegiatan tri dharma perguruan tinggi di masa

selanjutnya. Selain itu hasil dari evaluasi juga dimanfaatkan dalam memperbaiki dan mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi agar dapat memberikan kepuasan bagi mahasiswa, dosen dan pengguna lulusan. Hasil dari evaluasi juga digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari evaluasi internal dan eksternal juga digunakan sebagai bahan dalam pembuatan Manual Prosedur (MP) dan Instruksi Kerja (IK) untuk pelaksanaan dan pengelolaan Prodi yang lebih baik.

#### **17. Kerjasama dan kemitraan instansi terkait dalam pengendalian mutu**

Kerjasama dan kemitraan instansi dimanfaatkan dalam pengendalian dan peningkatan mutu sumber daya manusia di Prodi Magister Biologi FMIPA Unhas. Dosen – dosen Prodi Magister Biologi ditugaskan mengikuti pelatihan – pelatihan kurikulum, pelatihan penulisan jurnal, pelatihan dalam bidang keilmuan yang terkait, pelatihan metode pembelajaran, pelatihan penulisan buku ajar serta pelatihan – pelatihan sejenis lainnya yang diselenggarakan oleh internal Universitas Hasanuddin ataupun diluar instansi sendiri.

Prodi Magister Biologi FMIPA Unhas juga mengadakan seminar – seminar, kuliah tamu ataupun diskusi dengan stakeholder untuk mendapatkan masukan – masukan serta evaluasi terhadap pengelolaan mutu lulusan.

Untuk meningkatkan mutu lulusan, Prodi Magister bekerjasama dengan kemitraan terkait dalam program magang / praktek kerja lapangan serta studi ekskursi untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan secara riil di lapangan.

### **Analisis SWOT evaluasi diri untuk Program Studi Magister Biologi FMIPA Unhas**

#### **STRENGTH (S)**

1. Prodi Magister Biologi-FMIPA Unhas telah memiliki struktur tata pamong yang jelas, efektif dan efisien beserta dengan deskripsi kerja masing – masing jabatan.

2. Pengelolaan ProdiMagister Biologi-FMIPA Unhas telah berjalan dengan demokratis dan menerapkan asas kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan adil.
3. ProdiMagister Biologi-FMIPA Unhas telah membentuk Unit Jaminan Mutu (UJM) yang bekerja secara optimal dalam mengawasi, mengevaluasi dan meningkatkan mutu ProdiMagister Biologi, antara lain dengan menyusun MP dan IK.
4. ProdiBiologi Magister FMIPA Unhas telah memiliki sistem informasi akademik dan administratis secara online (SIM).
5. Sumber daya manusia, antara lain: dosen, laboran, dan staf administrasi, mendukung dan berperan serta aktif dalam pengelolaan Prodi.

#### **WEAKNESS (W)**

1. Keputusan akhir dari kebijakan – kebijakan strategis dipegang oleh Rektorat dan Dekanat, sehingga program studi lebih bersifat sebagai pelaksana.
2. Penelitian, kerjasama dan kemitraan dengan perguruan tinggi atau instansi yang lain, terutama dalam tingkat internasional, masih dinilai kurang.
3. ProdiMagister Biologi masih baru, belum mempunyai lulusan
4. Dana yang dibutuhkan masih mengandalkan SPP dan DIPA, sedangkan keputusan penetapan anggaran yang diajukan masih bergantung terhadap kebijakan Universitas dan Fakultas.

#### **OPPORTUNITY (O)**

1. Adanya dana hibah untuk penjaminan mutu Prodi atau hibah – hibah penelitian, baik yang berasal dari DIKTI maupun instansi lain.
2. Adanya akses pimpinan Prodi untuk memberikan pendapat dan pandangan dalam rapat pimpinan di tingkat fakultas ataupun rapat kerja pimpinan (Rakerpim) Universitas Hasanuddin.

3. Adanya koordinasi yang intensif antara UJM dengan LPMPP di tingkat universitas maupun GJM di tingkat fakultas.
4. Banyaknya pelatihan – pelatihan untuk meningkatkan kemampuan manajemen serta organisasi untuk meningkatkan mutu pengelolaan Prodi Magister Biologi.

#### **THREAT (T)**

1. Semakin banyaknya program pendidikan yang dicanangkan pemerintah untuk dijalankan di tingkat Prodi akan membuat beban tanggung jawab pimpinan Prodi bertambah.
2. Masih rendahnya kepedulian masyarakat dalam pengenalan Prodi yang tidak berhubungan secara langsung dengan kegiatan sehari – hari.
3. Sistem informasi *online* menimbulkan ancaman dari *hacker* untuk merubah dan memanipulasi data.
4. Semakin tingginya persaingan dalam memperoleh calon mahasiswa dan hibah – hibah.

#### **Analisis SWOT**

Tabel B.1. Analisa SWOT Komponen B

	<b>Kekuatan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur tatapamong yang jelas, efektif dan efisien</li> <li>• Pengelolaan Prodi Magister Biologi yang berkredibilitas, adil, transparan, akuntabel dan bertanggung jawab.</li> <li>• UJM yang terbentuk beserta Manual Prosedur.</li> <li>• Sistem informasi akademik dan administrasi secara online</li> <li>• SDM yang mendukung dan berperan aktif dalam</li> <li>• Pengelolaan</li> </ul>	<b>Kelemahan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keputusan akhir dipegang oleh Rektorat dan Dekanat</li> <li>• Kurangnya kerjasama dan kemitraan internasional</li> <li>• Prodi baru dan belum mempunyai lulusan</li> <li>• Masih mengandalkannya SPP dan DIPA</li> </ul>
<b>Peluang:</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya dana hibah untuk penjaminan mutu dan penelitian</li> <li>• Adanya akses untuk berpendapat dalam Rakerpim oleh KPS</li> <li>• Adanya koordinasi yang intensif antar penjamin mutu di setiap tingkat</li> <li>• Banyaknya pelatihan untuk meningkatkan mutu pengelolaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memanfaatkan sistem tata pamong yang solid untuk mendapatkan peluang dan hibah dan pelatihan yang ada.</li> <li>• Menggunakan bekal UJM yang solid untuk meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga penjamin mutu lain.</li> <li>• Menggunakan pengelolaan Prodi Magister Biologi yang baik agar dapat meningkatkan calon mahasiswa baru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memanfaatkan akses dalam Rakerpim untuk memberikan masukan positif kepada pemegang keputusan.</li> <li>• Memanfaatkan hibah penelitian dan penjamin mutu untuk mengatasi permasalahan dana</li> <li>• Memanfaatkan jaringan alumni sarjana biologi Fmipa Unhas</li> </ul>
<b>Ancaman</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertambahnya program pendidikan menambah beban tanggung jawab KPS</li> <li>• Rendahnya kepedulian masyarakat dalam pengenalan Prodi</li> <li>• Sistem <i>online</i> rawan terhadap hacker</li> <li>• -Semakin tinggi persaingan memperoleh hibah.</li> <li>• Keengganan PT/instansi internasional untuk bekerjasama dengan Prodi Magister biologi berakreditasi minimum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem tatapamong yang ada telah memudahkan pimpinan dalam mendelegasikan tugas / beban program pendidikan baru.</li> <li>• Medorong SDM untuk berperan aktif dalam pengabdian masyarakat sehingga Prodi Magsiter Biologi menjadi dikenal dan memiliki kredibilitas</li> <li>• Meningkatkan mutu pengelolaan Prodi dengan bantuan UJM agar memperoleh kreditasi terbaik dan memenangkan persaingan hibah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengatasi beban tugas yang berlebihan pada perorangan dengan sistem delegasi yang baik.</li> <li>• Mengusahakan penguatan civitas akademika dan masyarakat untuk mengatasi permasalahan kerjasama dan</li> <li>• kurangnya kepedulian masyarakat</li> </ul>



## Komponen C.

### Mahasiswa dan Lulusan

#### 1. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa

Pelaksanaan rekrutmen mahasiswa baru pada Program Studi Magister Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam merujuk pada Peraturan Rektor nomor Universitas Hasanuddin Nomor 18371/H4/PP.25/2011 tanggal 7 Oktober 2011 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Magister dan Peraturan Rektor Nomor 2784/UN4.1/KEP/2018 tentang Penyelenggaraan Program Magister Universitas Hasanuddin. Pelaksanaan seleksi calon mahasiswa baru dilaksanakan di Sekolah Pasca Sarjana secara terpusat dan terpadudengan mengikuti Standar Operasional Prosedur dengan pemenuhan persyaratan Akademik, persyaratan administrasi dan prosedur seleksi penerimaan mahasiswa baru secara sistematik.

Terdapat kriteria yang harus dipenuhi untuk masing-masing persyaratan tersebut yaitu:

##### **Persyaratan Akademik:**

- a. Berijazah sarjana (Strata 1) jalurskripsi dengan IPK dari program studi terakreditasi
- b. Memiliki kemampuan bahasa Inggris dengan skor minimal 450 setara TOEFL dan nilai skor Test Potensi Akademik minimal 450.
- c. Lulus ujian seleksi masuk Program studi Magister Biologi
- d. Tidak dinyatakan putus studi pada salah satu Program Studi Magister di Universitas Hasanuddin atau dari Perguruan Tinggi lainnya.
- e. Lulusan Program Studi Sarjana Unhas dengan predikat cumlaud dapat melanjutkan pendidikan di Program Magister Unhas dalam bidang ilmu selingkup tanpa ujian masuk sebelum umur ijazah melebihi 2 (dua) tahun.

##### **Persyaratan Administrasi**

Untuk pemenuhan persyaratan administrasi bagi calon mahasiswa baru yaitu berupa menyerahkan formulir pendaftaran lengkap beserta lampiran yang terdiri dari:

- a. Foto copy ijazah yang disahkan atau tersertifikasi bagi ijazah lulusan luar negeri sebanyak 2 (dua) rangkap
- b. Fotocopy transkrip yang disahkan sebanyak 2 (dua) rangkap
- c. Surat Keterangan berbadan sehat
- d. Biodata sesuai format yang disediakan
- e. Surat Rekomendasi dari 2 (dua) orang dosen yang mengenal kapasitas akademik calon maba yang bersangkutan dalam disiplin ilmu yang selingkup.
- f. Surat Izin Atasan yang berwenang bagi Pegawai Negeri Sipil, ABRI-Polisi atau karyawan
- g. Surat Bukti Pembayaran biaya pendaftaran
- h. Foto berwarna terbaru (satu tahun terakhir) ukuran 3 x 4 sebanyak 3 (tiga) lembar.
- i. Formulir BPPS bagi calon maba yang bermohon dan memenuhi syarat
- j. Foto copy surat keterangan akreditasi Program Studi Strata Satu yang dilegalisasi
- k. Mengikuti pendaftaran pada bulan januari – Maret atau November - Desember setiap tahun

- l. Membayar biaya pendaftaran pada rekening Bank yang ditunjuk
- m. Berkas lamaran ditujukan kepada Dekan Sekolah Pasca Sarjana
- Selain pemenuhan persyaratan akademik dan persyaratan administrasi yang tersebut di atas juga calon mahasiswa baru harus dapat memenuhi persyaratan berikut yang terdiri dari:
- Kemampuan akademik calon mahasiswa baru yang dinilai sesuai dengan bidang studi yang dipilih berdasarkan pada karya ilmiah dan bahasa Inggris
  - Persyaratan akademik khusus prodi Magister Biologi
  - Penilaian dilakukan oleh tim yang ditetapkan atas usul Dekan Sekolah Pasca Sarjana
  - Seleksi calon mahasiswa dilakukan 2 (dua) kali setahun
  - Seleksi dilaksanakan secara tertulis dan atau lisan.
  - Rapat penentuan lulusan dipimpin oleh Rektor dan dihadiri oleh pimpinan Sekolah Pasca Sarjana, Dekan dan Ketua Program Studi terkait.
  - Mahasiswa yang dinyatakan diterima ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor
  - Hasil seleksi dan penetapan disampaikan kepada calon mahasiswa melalui surat penyampaian kepada masing-masing dan on line di laman  
: <http://pascasarjana.unhas.ac.id>
  - Kelulusan hanya berlaku satu kali pada tahun /semester akademik pelaksanaan seleksi.

**2. Profil mahasiswa : akademik, sosioekonomi, pribadi (termasuk kemandirian dan kreativitas)**

Penerimaan mahasiswa baru pada tahun akademik 2018/2019 sebanyak 8 orang yang berasal dari alumni perguruan tinggi yaitu 1 orang Unhas, 3 orang UNM makassar, 3 orang UIN Alauddin Makassar dan 1 orang Universitas Haluoleo (UNHALU Kendari). Mahasiswa baru Prodi Magister Biologi tersebut ada 2 orang yang sudah bekerja sebagai Guru dan 6 orang merupakan sarjana biologi dan kependidikan biologi. Secara sosioekonomi mahasiswa baru tersebut dapat dinyatakan mandiri dan kreatif..

**3. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai komisi yang relevan**

Mahasiswa Prodi Magister Biologi memiliki keterlibatan yang aktif dalam kegiatan keilmuan yang dilaksanakan oleh Prodi Magister Biologi, seperti seminar, pelatihan dan lomba. Dalam hal ini mahasiswa turut dalam rapat dan memberikan sumbangsih saran dan kritik demi kelancaran dan kesuksesan acara.

Mahasiswa Prodi Magister Biologi juga terlibat aktif dalam Pengembangan Prodi khususnya membantu sosialisasi keberadaan Prodi Magister Biologi non kependidikan di Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin..

#### **4. Kegiatan ekstra-kurikuler**

Prodi Magister Biologi memberikan fasilitas sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstra-kurikuler yang hampir semua dikoordinir oleh lembaga mahasiswa di tingkat Departemen. Ekstra-kurikuler yang terdapat pada Prodi Magister Biologi dapat dikategorikan menjadi ekstra-kurikuler yang bersifat keilmuan, yaitu Workshop Biologi Unhas

Kegiatan ekstra-kurikuler yang bersifat minat dan bakat guna mewartakan minat mahasiswa untuk menyalurkan kreatifitas dan keinginan mereka yang menunjang pada peningkatan soft-skills antara: Futsal, Bulutangkis, Band, Voli, Basket, Paduan Suara, Menyanyi, Sepak bola, Bela diri, Jurnalistik, Catur, Tari tradisional, dan Teater.

#### **5. Keberlanjutan penerimaan mahasiswa (minat calon mahasiswa dan kebutuhan akan lulusan program studi)**

Animo dari calon mahasiswa untuk melanjutkan studi ke Prodi Magister Biologi masih rendah, dipastikan penyebabnya adalah Prodi Magister Biologi masih berstatus akreditasi minimum dari BAN PT. Dalam rangka keberlanjutan penerimaan mahasiswa, Prodi Magister Biologi melakukan beberapa kegiatan :

- a. Menyusun segera dokumen borang akreditasi dan evaluasi diri untuk diajukan akreditasi pada tahun Maret 2019
- b. Melakukan sosialisasi Prodi Magister Biologi ke beberapa PTN/PTS yang berada di wilayah Kalimantan, Sulawesi, Maluku , dan Papua dan juga melalui laman : <http://magisterbio.sci.unhas.ac.id> guna menjaring mahasiswa berasal dari Propinsi lain
- c. Melakukan kerja sama dengan instansi pemerintah dan swasta terkait biologi untuk menjaring calon mahasiswa Baru

#### **6. Pelayanan untuk mahasiswa:**

##### **a. Bantuan tutorial yang bersifat akademik**

Prodi Magister Biologi memberikan pelayanan atau bantuan tutorial yang bersifat akademik dimulai saat mendaftar untuk memprogramkan mata

kuliah pada semester yang akan berjalan yang terkait pada Peraturan Akademik, Visi, Misi, Tujuan dan Kurikulum Prodi Magister Biologi, silabus mata kuliah, serta peraturan dan prosedur akademik yang berlaku di Prodi Magister Biologi. Kegiatan ini dilakukan melalui pertemuan yang dipimpin oleh Ketua Prodi dan dihadiri pula oleh dosen pengampu mata kuliah dan pimpinan Laboratorium.

Untuk membantu mahasiswa dalam mengisi Kartu Rencana Mahasiswa (KRS), Ketua Prodi Magister Biologi bersama tenaga pendidikan bagian administrasi untuk melakukan pelatihan dan petunjuk tentang cara pengisian KRS secara online pada Sistem informasi mahasiswa (SIM). Selain itu setiap mahasiswa memiliki dosen Penasehat Akademik (PA) yang bertugas untuk membantu, membimbing dan mengevaluasi mahasiswa dalam perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi kegiatan akademik mahasiswa. Dosen PA tersebut juga diwajibkan untuk memantau perkembangan akademis mahasiswa, sehingga dapat dengan cepat dan tepat untuk mengetahui permasalahan akademik yang dihadapi mahasiswa serta segera mencari solusi terhadap permasalahan yang ada.

#### **b. Informasi dan bimbingan karir**

Prodi Magister Biologi secara aktif memberikan layanan informasi terhadap karir atau lowongan yang dibuka dengan menyajikannya di papan pengumuman ataupun di website [www.sci.unhas.ac.id](http://www.sci.unhas.ac.id). Prodi Magister Biologi dalam beberapa kesempatan mengadakan seminar dan pameran serta bursa kerja setiap akhir semester untuk membantu mahasiswa menambah pengetahuan, informasi dan pengalaman yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Selain itu Universitas Hasanuddin telah menyediakan bimbingan karir melalui *Job Placement Center* (JOB) yang dilaksanakan untuk memfasilitasi *stakeholder* untuk merekrut lulusan, memberi pelatihan kewirausahaan kepada mahasiswa, pelatihan interview dan memberikan informasi tentang lowongan pekerjaan.

#### **c. Konseling pribadi dan sosial**

Seperti telah dijelaskan pada point b diatas, bilamana mahasiswa mengalami permasalahan dalam kehidupan pribadi atau sosial yang mempengaruhi hasil dan proses pembelajaran, maka mahasiswa dapat berkonsultasi langsung dengan PA dan bilamana tidak dapat ditangani oleh PA maka dapat berkonsultasi langsung pada Pusat Kajian Bimbingan dan Konseling yang berada di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

## **7. Kompetensi dan etika lulusan yang diharapkan**

Sesuai dengan tujuan Prodi Magister Biologi yang tertera pada Standar A.1., yaitu :

1. Terselenggaranya pendidikan magister biologi untuk menghasilkan lulusan magister yang unggul dan berwawasan global.
2. Terselenggaranya penelitian biologi terkait biologi konservasi dan rekayasanya untuk pengelolaan, pemanfaatan dan pelestarian sumber daya hayati dan lingkungan secara berkelanjutan berbasis benua maritim Indonesia.
3. Terlaksananya hirilisasi hasil-hasil penelitian melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat dan instansi serta industri terkait guna pemanfaatannya secara nyata

Oleh karena itu kompetensi yang diharapkan selain penguasaan pengetahuan dan keterampilan, adalah juga sikap yang terkait etika profesi dan kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi serta berkerja sama dalam satu tim. Etika profesi yang dimaksud adalah meliputi cara lulusan bersikap dan berperilaku dalam membawa diri berkarya di bidang Biologi.

*Hard skill* dan etika profesi telah diberikan melalui mata kuliah di Prodi *Magister* Biologi, sedangkan *soft skill* dapat dipelajari melalui perkuliahan di dalam kelas dan kegiatan – kegiatan akademik diluar kelas lainnya, seperti seminar, diskusi akademis, kuliah tamu oleh praktisi.

## **8. Hasil Pembelajaran**

### **a. Kompetensi yang dicapai dibandingkan dengan yang diharapkan**

Prodi Magister Biologi memulai perkuliahan barunya pada tahun tahun akademik 2018/2019. Lulusan magister biologi diharapkan mempunyai

kompetensi sesuai yang dirumuskan sesuai profil dan capaian pembelajaran dalam kurikulum.

**b. Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhan pemanfaatan lulusan.**

Prodi Magister Biologi sampai saat ini belum memiliki alumni sehingga belum melakukan pelacakan alumni. Lulusan Prodi Magister Biologi, diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat (relevansi).

**c. Data tentang kemajuan, keberhasilan dan kurun waktu penyelesaian studi mahasiswa (termasuk IPK dan yudisium lulusan).**

Data indeks prestasi kumulatif belum ada, hanya ada data indeks prestasi sementara pada semester awal 2018/2019. Nilai Indeks Prestasi Semester mahasiswa Prodi Magister Biologi berkisar 3,2-3,6

**d. Kepuasan lulusan**

Disebabkan belum mempunyai lulusan, maka pengukuran tentang tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan Prodi Magister Biologi belum dilaksanakan.

**9. Kepuasan pemanfaat lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan.**

Sasaran yang hendak dicapai pada kegiatan tridharma di Prodi Magister Biologi adalah menghasilkan lulusan selain kompeten dalam biologi konservasi, juga menguasai bahasa Inggris serta kemampuan teknologi informasi guna memenuhi kebutuhan pengguna lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan di pasar kerja.

**10. Produk program studi berupa model-model, karya inovatif, hak paten, hasil pengembangan prosedur kerja, produk fisik sebagai hasil penelitian.**

Prodi Magister Biologi memotivasi mahasiswa untuk menerbitkan secara online hasil penelitian yang merupakan bagian dari tesis ke dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi. Mahasiswa juga diwajibkan untuk mengikut sertakan hasil penelitian tesis dalam berbagai kompetisi ilmiah seperti hibah penelitian serta diterbitkan pada Jurnal nasional terakreditasi atau internasional. Beberapa penelitian dosen seperti yang

tertera pada komponen G, diharapkan mampu menciptakan suasana akademik untuk mendorong mahasiswa lebih berpartisipasi dalam penelitian.

### **Analisis SWOT komponen C dalam evaluasi diri untuk Prodi Magister Biologi**

#### **STRENGTH (S)**

1. Terdapat wadah dan sistem pembimbingan konseling untuk mahasiswa yang memiliki program dan pendanaan.

#### **WEAKNESS (W)**

1. Prodi Magister Biologi FMIPA Unhas masih terakreditasi minimum menjadi salah satu penyebab kurangnya animo calon mahasiswa baru
2. Masih kurangnya kemampuan mahasiswa, khususnya pada kemampuan bahasa Inggris dan penggunaan media informasi.
3. Tidak adanya mahasiswa Prodi Magister Biologi yang mendapatkan beasiswa
4. Prodi Magister Biologi tidak memenuhi syarat untuk memperoleh beasiswa.
5. Kualitas input mahasiswa yang kurang baik disebabkan beberapa mahasiswa (60%) berasal dari sarjana biologi pendidikan.

#### **OPPORTUNITY (O)**

1. Tersedianya beasiswa dari pemerintah dalam berbagai bentuk jenis pendanaan.
2. Dosen memberikan tugas utama dan tugas tambahan yang referensinya berasal dari jurnal internasional bereputasi yang berbahasa Inggris
3. Tersedianya sistem informasi yang dapat diakses untuk memudahkan dalam pencarian informasi tentang ilmu yang berkaitan dengan biologi, seperti jurnal atau artikel ilmiah.
4. Sebagian besar dosen Prodi Magister Biologi mendapatkan hibah penelitian yang memungkinkan mahasiswa terlibat dalam penyusunan tugas akhir guna mempercepat masa studi.

## THREAT (T)

1. Tingginya biaya pendidikan (Uang Kuliah Tunggal) mengakibatkan menurunnya motivasi dan fokus mahasiswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
2. Tersedianya Prodi Magister Biologi yang terakreditasi unggul dari Perguruan Tinggi di Jawa yang berpeluang membuka kelas jauh dengan metode *blended learning*.

## B. Analisis SWOT

Tabel C.1. Analisa SWOT Komponen C

	<p><b>Kekuatan:</b></p> <p>Terdapat wadah dan sistem pembimbingan konseling untuk mahasiswa yang memiliki program dan pendanaan.</p>	<p><b>Kelemahan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prodi Magister Biologi FMIPA Unhas masih terakreditasi minimum menjadi salah satu penyebab kurangnya animo calon mahasiswa baru.</li> <li>• Masih kurangnya kemampuan mahasiswa, khususnya pada kemampuan bahasa inggris dan penggunaan media informasi.</li> <li>• Tidak adanya mahasiswa Prodi Magister Biologi yang mendapatkan beasiswa</li> <li>• Prodi Magister Biologi tidak memenuhi syarat untuk memperoleh beasiswa.</li> <li>• Kualitas input mahasiswa yang kurang baik disebabkan beberapa mahasiswa (60%) berasal dari sarjana biologi pendidikan.</li> </ul>
<b>Peluang</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya beasiswa dari pemerintah dalam berbagai bentuk jenis pendanaan.</li> <li>• Dosen memberikan tugas utama dan tugas tambahan yang referensinya berasal dari jurnal internasional</li> </ul>		



<p>bereputasi yang berbahasa inggris</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya sistem informasi yang dapat diakses untuk memudahkan dalam pencarian informasi tentang ilmu yang berkaitan dengan biologi, seperti jurnal atau artikel ilmiah.</li> <li>• Sebagian besar dosen Prodi Magister Biologi mendapatkan hibah penelitian yang memungkinkan mahasiswa terlibat dalam penyusunan tugas akhir guna mempercepat masa studi.</li> </ul>		
<b>Ancaman</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingginya biaya pendidikan (Uang Kuliah Tunggal) mengakibatkan menurunnya motivasi dan fokus mahasiswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.</li> <li>• Tersedianya Prodi Magister Biologi yang terakreditasi unggul dari Perguruan Tinggi di Jawa yang berpeluang membuka kelas jauh dengan metode <i>blended learning</i>.</li> </ul>		

## Komponen D.

### Sumberdaya Manusia

#### 1. Sistem / strategi rekrutmen untuk menjamin keberlanjutan dan peningkatan mutu SD

Sejatinya dosen Prodi Magister Biologi berasal dari dosen Prodi Sarjana Biologi. Migrasi dosen Prodi Sarjana Biologi dilakukan sejak adanya rencana pembukaan Prodi Magister Biologi pada tahun 2017. Dosen Prodi Sarjana Biologi pada saat ini berjumlah 31 orang, dengan komposisi: berpendidikan S3 sebanyak 21 orang dan 1 orang Guru Besar, serta berpendidikan S2 sebanyak 10 orang. Berangkat dari jumlah dosen tersebut, dan berdasarkan rasio dosen dan mahasiswa, Prodi S1 Biologi adalah 1: 12 (sesuai Borang Reakreditasi Prodi Sarjana Biologi tahun 2017, dengan rekrutasi "A" untuk kedua kalinya), maka dimigrasikan 9 orang ke Prodi Magister Biologi.

Pada prinsipnya, penerimaan dosen di Prodi Magister Biologi belum pernah dilakukan, akan tetapi sistem seleksi penerimaan dosen sama saja pada prodi-prodi lain di Fakultas Mipa, Unhas sebagai Perguruan Tinggi Negeri. Demikian pula, tenaga kependidikan yang ada pada Prodi Magister Biologi juga merupakan pegawai yang dimigrasikan dari Fakultas dan Prodi lain.

Adapun seleksi penerimaan dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Unhas merujuk pada **Peraturan Kepala BKN Nomor 9 Tahun 2012** tentang **Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)** yang berisi tentang ketentuan pelaksanaan pengadaan CPNS, dan **Peraturan Universitas Hasanuddin No. 92926/UN4.1/OT.10/2016** tentang **Tata Cara Seleksi Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Lingkungan Universitas Hasanuddin**. Mekanisme sistem seleksi / perekrutan dilakukan terpusat oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan Universitas Hasanuddin sebagai penyelenggaraannya. Peserta calon pegawai negeri sipil diwajibkan mengikuti seluruh rangkaian tahap seleksi yang diselenggarakan oleh panitia, dan pendaftarannya dilakukan secara *online* pada situs yang dibuat khusus oleh panitia penerimaan CPNS. Alamat website pendaftaran CPNS ini akan diumumkan saat pengumuman pendaftaran sudah dibuka untuk mendapatkan nomor pendaftaran peserta. Sistem seleksi/perekrutan tenaga pendidik dan penempatannya dilakukan sepenuhnya oleh pihak Universitas dengan mempertimbangkan permintaan Program Studi

sesuai dengan kompetensi tenaga kependidikan yang diajukan melalui pimpinan Fakultas. Sistem seleksi/perekrutan tenaga pendidik pada Program Studi Biologi melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Tahapan seleksi awal, berdasarkan pedoman seleksi CPNS Nasional, dimana semua pelamar mengikuti Test Kompetensi Dasar (TKD) secara *on line* dengan materi meliputi Tes Wawasan Kebangsaan, Tes Inteligencia Umum dan Tes Karakteristik Pribadi. Tes pada tahap ini dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, nilai ambang batas kelulusan ditetapkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan pengumuman kelulusan dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Setelah dinyatakan lulus TKD, Universitas menerima dan menyeleksi kelengkapan berkas, Seleksi meliputi: (a) Kesesuaian ijazah dengan bidang ilmu; (b) Memenuhi kualifikasi akademik minimum; (c) Penilaian prestasi akademik. Persyaratan akademik untuk tenaga pendidikan (dosen) sebagai berikut:
  - Ijazah dan transkrip nilai yang sudah dilegalisir
  - Pendidikan minimal Magister (S2) dan mempunyai bidang ilmu yang sesuai dengan prodi S1, serta Indeks Prestasi Akademik (IPK) minimal 3,25.
  - Kompetensi harus sesuai dengan Program Studi terkait dan harus mendapat surat rekomendasi dari dua orang staf dosen senior dari prodi terkait.
  - Umur dibawah 35 tahun, 35 – 40 tahun harus ada keterangan pengabdian dari Kepala BAU, atau lembaga pemerintah tempat pernah bekerja (ingin mutasi).
  - Rekomendasi Dekan yang diketahui oleh Wakil Dekan I dan Wakil Dekan II berdasarkan rekomendasi Program Studi
- c. Tim penilai Tes Kompetensi Bidang (TKB) dilakukan oleh lembaga penjaminan mutu dan pengembangan pendidikan (LPMPP) yang anggotanya berasal dari Universitas, Fakultas dan Prodi secara bersama-sama melaksanakan Test Kemampuan Pedagogik. Calon dosen yang lulus TKB mengikuti tes tersebut meliputi :
  - Bidang Ilmu: oleh Ketua Prodi Biologi
  - *Micro Teaching* :oleh tim pemateri pekerti/*applied approach*
  - Tim Fakultas oleh dekan, wakil dekan I dan wakil dekan II
- d. Berdasarkan hasil tes tersebut maka Universitas menetapkan kelayakan diterimanya calon dosen terkait.

## 2. Pengelolaan dosen dan tenaga pendukung

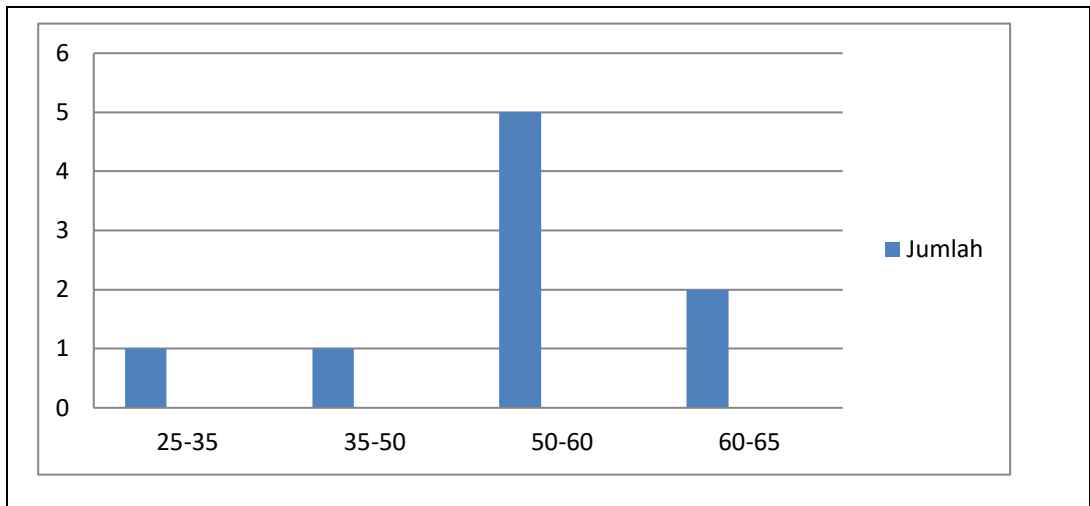
Pengelolaan dosen dan tenaga pendukung (tenaga administrasi, tenaga laboran dan tenaga ruang baca) yang menyangkut administrasi dilakukan oleh bagian kepegawaian di fakultas dan universitas. Namun pengelolaan yang menyangkut bidang akademik, yaitu yang berhubungan dengan tri dharma perguruan tinggi, dosen dikelola oleh Program Studi masing – masing.

Hal – hal yang berkaitan dengan pengembangan staf telah dituangkan dalam Manual Prosedur Pengembangan Staf. Monitoring dan evaluasi terhadap kinerja tenaga dosen dan tenaga pengajar dilakukan oleh pimpinan ProdiMagister Biologi dengan bantuan UJM. Selain itu evaluasi dilaksanakan pula melalui proses sertifikasi dosen (SERDOS), evaluasi kinerja dosen (SKP) dan ekivalensi waktu mengajar penuh (BKD). Sedangkan untuk tenaga administrasi dan tenaga laboran dievaluasi langsung oleh mahasiswa sebagai pengguna jasa. Sistem *reward* dan *punishment* diterapkan di ProdiMagister Biologi berdasar atas UU dan PP tentang kepegawaian, serta tata tertib Statuta UNHAS yang berlaku. Contoh sistem *reward* yang diberikan adalah penghargaan (*reward*) yang berupa insentif kepada dosen apabila mempublikasikan karya ilmiah, paten ataupun jurnal internasional. Sedangkan dosen yang melakukan pelanggaran tata tertib, PP ataupun UU kepegawaian akan ditetapkan sanksi (*punishment*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## 3. Profil dosen dan tenaga pendukung: mutu, kualifikasi, pengalaman, ketersediaan (kecukupan, kesesuaian dan rasio dosen-mahasiswa)

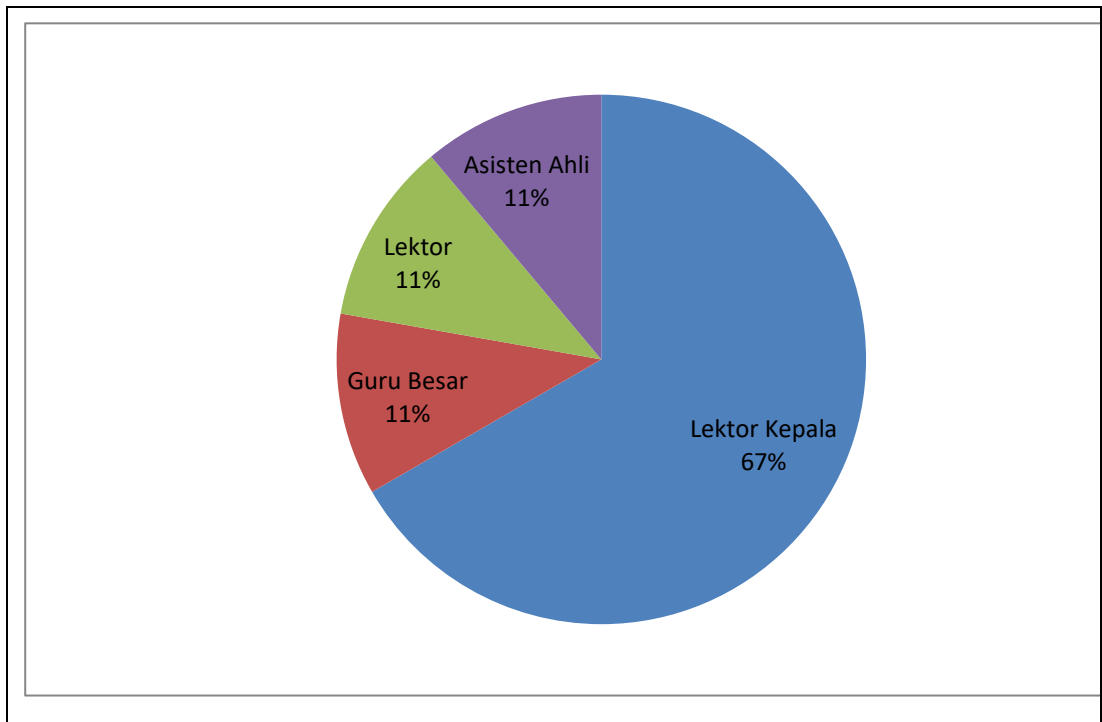
Pada tahun akademik 2018/2019, ProdiMagister Biologi memiliki 9 dosen yang merupakan migrasi dari dosen Prodi Sarjana Biologi dan didukung oleh 5 tenaga laboran, 2 tenaga ruang baca serta 8 tenaga administrasi.

Gambar D.1. memberikan ilustrasi mengenai sebaran usia dosen di ProdiMagister Biologi. Regenerasi dosen di lingkungan ProdiMagsiter Biologi berjalan dengan baik, dimana nilai tersebut tidak menunjukkan adanya kesenjangan generasi atau adanya suatu generasi yang dominan terhadap generasi lain.



**Gambar D.1.** Prosentase Sebaran Usia Dosen Prodi Magister Biologi.

Gambar D.2. menunjukkan sebaran menurut jabatan fungsional yang dimiliki Dosen ProdiMagister Biologi. ProdiMagister Biologi memiliki dosen dengan jabatan Guru besar 1 orang , lektor kepala 6 orang, Lektor 1 dan 1 orang asisten Ahli. Semua dosen Prodi Magsiter Biologi sudah mempunyai sertifikasi pendidik profesional. Evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan tri dharma pendidikan masing-masing dosen yang dilakukan oleh ProdiMagister Biologi, serta bantuan pengurusan kepangkatan yang dilakukan oleh Fakultas diyakini dapat meningkatkan jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar.



**Gambar D.2.** Prosentase Jabatan Fungsional Dosen Prodi Magister Biologi.

#### **4. Karya akademik dosen (hasil penelitian dan karya lainnya)**

Dosen Prodi Magsiter Biologi telah menunjukkan motivasi yang tinggi dalam melaksanakan penelitian dan mempublikasikannya. Dalam kurun waktu selama 2017-2019 terdapat 13 penelitian dosen yang didanai oleh hibah internal Unhas dan Hibah nasional dikti. Dalam hal pengabdian terhadap masyarakat, ProdiMagister Biologi telah memberikan sumbangsih karya dan pemikiran dengan jalan menjalindan melaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkala. Selama kurun waktu 2017-2019, ada 4 judul pengabdian masyarakat yang didana internal Unhas

#### **5. Peraturan kerja dan kode etik**

Peraturan kerja dan kode etik yang berlaku bagi dosen selaku PNS adalah mengacu pada UU dan PP tentang kepegawaian nomor 60 tahun 1999. Selain itu, Universitas Hasanuddin telah memiliki tata tertib keluarga besar kampus Universitas Hasanuddin sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Hasanuddinyang tertuang dalam Kumpulan Surat Keputusan Rektor Tentang Kebijakan Akademik, Standar Akademik dan Peraturan Akademik, Penerbit Universitas Hasanuddin, Makassar Tahun 2010, yang disosialisasikan kepada mahasiswa serta dosen melalui buku Pedoman Pendidikan UNHAS. Buku Pedoman Pendidikan UNHAS telah mencantumkan mengenai hak dan kewajiban tenaga akademik, tenaga administrasi dan mahasiswa. Kode etik serta sanksi – sanksi akademik telah dijelaskan pada buku tersebut. Untuk meningkatkan disiplin serta kepatuhan dosen dan tenaga pendukung terhadap peraturan kerja, maka perlu diberlakukan sistem pengendalian yang berkesinambungan serta sistem *rewards* dan *punishment* yang jelas dan tegas.

#### **6. Pengembangan staf**

Dosen Prodi Magister Biologi merupakan migrasi dari Prodi Sarjana Biologi maka pengembangan stafnya telah dilakukan melalui berbagai cara. Hal ini dimulai sejak dosen yang bersangkutan dinyatakan sebagai dosen tetap ProdiSarjana Biologi, yaitu dengan mengikuti program pelatihan wajib PEKERTI atau AA. Selain itu staf juga diberikan pelatihan – pelatihan, seminar, workshop serta lokakarya untuk meningkatkan kualitas masing –

masing individu, yang dikoordinasi oleh Fakultas, Universitas atau lembaga lain. Selain itu juga dalam kurang waktu 3 tahun terakhir telah dilaksanakan kuliah tamu sebanyak 4 kali dengan dosen tamu dari dalam dan luar. Dosen Prodi Magister Biologi juga telah aktif mengikuti seminar nasional dan internasional. Untuk meningkatkan motivasi dosen dalam melakukan publikasi jurnal internasional, universitas Hasanuddin memberi penghargaan khusus (insentif) dan bantuan bagi dosen untuk mengurus proses submit hingga jurnal tersebut diterbitkan.

#### **7. Keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatannya (dana-dana)**

Dalam proses pengadaan bahan – bahan serta alat – alat praktikum atau penelitian, Prodi Magister Biologi telah melaksanakan sesuai kebijakan yang digariskan oleh Unhas. Dana bantuan praktikum tiap mahasiswa per semester diberikan untuk kebutuhan operasional laboratorium. Prodi Magister Biologi sejak tahun 2018, menyusun sendiri Rencana Keuangan Anggaran Tahunan (RKAT) bersama Prodi lain yang di koordinir oleh Fakultas MIPA Unhas.

### **Analisis SWOT evaluasi diri untuk Program Magister Biologi-FMIPA Unhas**

#### **STRENGTH (S).**

1. Unhas memiliki perencanaan strategis pengembangan sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan.
2. Dosen Prodi Magister Biologi telah 100% memiliki sertifikat pendidikan profesional.
3. Beban Kerja Dosen Prodi Magister Biologi selalu terpeduhi untuk ketiga bidang tridharma.
4. Dosen Prodi Magister Biologi mempunyai pengalaman mengajar yang cukup lama.

#### **WEAKNESS (W)**

1. Prodi Magister Biologi memiliki 1 orang guru besar
2. Penelitian bersama dosen dengan instirusi luar negeri masih rendah.

3. Jumlah hak paten / karya cipta yang dimiliki dosen Prodi Magister Biologi masih kurang.

#### **OPPORTUNITY (O)**

1. Sistem informasi terpadu memudahkan kinerja dosen untuk perhitungan angka kredit.
2. Tersedianya dana insentif kinerja bagi dosen yang melakukan publikasi pada jurnal internasional bereputasi.
3. Sistem promosi kepangkatan dan jabatan dosen yang membaik dengan tersedianya sumberdaya tenaga kependidikan dan sistem informasi yang mendukung.
4. Tersedianya Insentif Kinerja bagi dosen-dosen yang melampaui kewajiban 12 SKS.

#### **THREAT (T)**

1. Persyaratan untuk menjadi Guru Besar makin meningkat.
2. Peluang Unhas untuk mendapatkan SDM setelah berubah status menjadi PTN-BH makin berkurang.



## A. Analisis SWOT

Tabel D.1. Analisa SWOT Komponen D

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kekuatan:</b></li> <li>• Unhas memiliki perencanaan strategis pengembangan sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan.</li> <li>• Dosen Prodi Magister Biologi telah 100% memiliki sertifikat pendidikan profesional.</li> <li>• Beban Kerja Dosen Prodi Magister Biologi selalu terpeduhi untuk ketiga bidang tridharma.</li> <li>• Dosen Prodi Magister Biologi mempunyai pengalaman mengajar yang cukup lama.</li> </ul>	<p><b>Kelemahan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prodi Magister Biologi memiliki 1 orang guru besar</li> <li>• Penelitian bersama dosen dengan instirusi luar negeri masih rendah.</li> <li>• Jumlah hak paten / karya cipta yang dimiliki dosen Prodi Magister Biologi masih kurang.</li> </ul>
<b>Peluang</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem informasi terpadu memudah kinerja dosen untuk perhitungan angka kredit.</li> <li>• Tersedianya dana insentif kinerja bagi dosen yang melakukan publikasi pada jurnal internasional bereputasi.</li> <li>• Sistem promosi kepangkatan dan jabatan dosen yang</li> </ul>	<p>Memanfaatkanpeluangbanyaknyasumber danauntuk kegiatan tridharma sertakebutuhan akankepakaran biologi denganmenggunakan</p> <p>Memanfaatkanpeluang Jejaring dosen dalammem-publikasipenelitian dalamdan luar negeri</p> <p>Memamfaatkan peluang kebutuhan pakar biologi yang cukup tinggi.</p>	<p>Memanfaatkanbanyak jalur sumberdana untuk kegiatan tri dharma, termasukuntuk mengatasijumlah hak paten / karya cipta yangmasih kurang.</p> <p>.</p>

<p>membaik dengan tersedianya sumberdaya tenaga kependidikan dan sistem informasi yang mendukung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya Insentif Kinerja bagi dosen-dosen yang melampaui kewajiban 12 SKS.</li> </ul>		
<b>Ancaman</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persyaratan untuk menjadi Guru Besar makin meningkat.</li> <li>• Peluang Unhas untuk mendapatkan SDM setelah berubah status menjadi PTN-BH makin berkurang.</li> </ul>	<p>Menggunakan kekuatan keterlibatan PS dalam rekrutmen dosen, sehingga keputusan akhir penerimaan dosen masih dapat dipengaruhi oleh keputusan PS</p>	

## **Komponen E.**

### **Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik**

#### **1. Kesesuaian dengan visi, misi, sasaran dan tujuan.**

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi Magister Biologi adalah rumusan kompetensi yang diharapkan dicapai oleh lulusan Program Magister yang menjadi Standar Kompetensi Lulusan (SN Dikti, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015). Capaian pembelajaran dari Prodi Magister Biologi Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin dikelompokkan menjadi 4 (empat), yaitu: (1) sikap, (2) pengetahuan, (3) keterampilan umum dan (4) keterampilan khusus

##### **1. Sikap**

Bersikap cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung-jawab terhadap bangsa, menghargai keanekaragaman budaya, agama, kepercayaan dan bekerjasama dengan orang lain serta rasa kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

##### **2. Pengetahuan**

- Menguasai teori biologi, mencakup tingkat kajian sel dan molekul, biologi organismal, ekologi, evolusi, dan biosfer;
- Mampu menentukan metode penelitian yang tepat
- Menguasai prinsip dan konsep pengukuran berbasis pada teknologi menggunakan state of the art instrumentation “analisis dan sintesis” sumberdaya hayati.

##### **3. Keterampilan Umum**

Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan bidang keahliannya melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni serta menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis

##### **4. Keterampilan Khusus**

- Mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan biologi dengan menghasilkan model/metode/ pengembangan teori yang akurat, teruji, inovatif
- Mampu memecahkan masalah iptek terkait dengan permasalahan sumber daya hayati atau lingkungan hayati, melalui pendekatan eksperimental dan/atau deduksi teoritis secara inter- atau multidisiplin, dicirikan dengan dihasilkannya karya yang berpotensi untuk diaplikasikan dalam memecahkan masalah iptek tersebut;

Sebagai gambaran, seorang mahasiswa Prodi Magister Biologi diwajibkan untuk mengambil minimum 36 SKS, dengan rincian 28 MK wajib (8 SKS kuliah terstruktur (kelas) dan 20 SKS kuliah non struktur (non kelas)) dan 8 SKS MK pilihan sesuai bidang peminatan. Kurikulum yang telah ditetapkan pada Prodi Magister Biologi relevan dengan visi, misi, sasaran dan tujuan Prodi Magister Biologi.

## 2. Relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders*.

Prodi Magister Biologi secara periodik melakukan *feedback* kepada *stakeholders*, baik yang berkecimpung sebagai pendidik, pengusaha / perusahaan swasta ataupun yang berprofesi sebagai pegawai perusahaan negara untuk memberi masukan mengenai kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Selain itu Prodi Magister Biologi mengadakan lokakarya yang mendatangkan para *stakeholders* sebagai pembicara. Hal lain yang menjadi evaluasi dan masukan tersendiri bagi Prodi Magister Biologi, sehingga telah ada beberapa langkah yang dilakukan oleh Prodi Magister Biologi dalam memenuhi tuntutan dan kebutuhan *stakeholders*, antara lain:

1. Dalam perkuliahan, dosen pengampu menyisipkan materi *soft skills*, utamanya terkait pengembangan keperibadian untuk mempersiapkan mental lulusan dalam menghadapi dunia kerja. Selain itu Prodi Magister Biologi mendukung penuh kegiatan lomba yang diikuti oleh mahasiswa Prodi Magister Biologi sebagai sarana aktualisasi diri.
4. Dosen pengampu memberikan minimal 1 (satu) kali tugas kelompok disetiap mata kuliah yang diampu, guna meningkatkan dan mendorong semangat mahasiswa untuk bekerja dalam tim work.

### 3. Struktur dan isi kurikulum (keluasan, kedalaman, koherensi, penataan / organisasi)

Perkuliahan semester awal 2018/2019, Prodi Magister Biologi menggunakan kurikulum yang disusun oleh tim penyusun borang pembukaan prodi baru. Kurikulum disusun oleh tim penyusun pembukaan prodi baru yang ditetapkan Dekan Fakultas MIPA Unhas dengan nomor: **2308/UN.4.12/KP.23/2014**. Pada semester akhir 2018/2019, kurikulum yang digunakan merupakan hasil penyelerasan yang mengacu pada peraturan Rektor Unhas nomor **2784/UN.1/KEP/2018** tentang penyelenggaraan program magister. Berikut struktur kurikulum yang digunakan pada Semester akhir 2018/2019

**Tabel. Struktur Kurikulum Prodi Magister /biologi**

Bahan Kajian	Kode MK	Matakuliah	Sks	Smtr	Ket
1,2,3	18H05210102	Filsafat Ilmu dan Etika	2	1	W
1	18H05210202	Biologi Sel dan Molekuler	2	1	W
2	18H05210302	Biologi Konservasi	2	1	W
1	18H05210402	Biokimia Lanjutan	2	1	P
1,2,3	18H05210502	Biostatistik Terapan	2	1	P
1,2,3	18H05210602	Metode Penelitian	2	1	P
1,2,3	18H05210703	Biosistemik dan Pemodelan	3	1	P
2,3	18H05210803	Toksikasi dan Remediasi	3	1	P
1	18H05210903	Fisiologi dan Genetika Mikroba	3	1	P
1	18H05211003	Mikrobiologi Terapan Lanjutan	2	1	P
2	18H05211103	Biodiversitas dan Bioprospekting	2	1	P
1,2,3	18H05211202	Seminar Proposal	2	2	W
1,2,3	18H05211304	Seminar Hasil	4	2	W
1,2,3	18H05211405	Publikasi Ilmiah	5	2	W
1,3	18H05211502	Bioteknologi	2	2	W
1,2,3	18H05211609	TESIS	9	3	W
1,2,3	18H05211609	TESIS ***	9	3	W

Keterangan : 1 : Biologi sel dan molekuler; 2 : Biologi konservasi dan 3 : Biologi Kesehatan; \*\*\* jika belum selesai pada semester 3

### 4. Derajat Integrasi materi pembelajaran (intra dan antar disiplin ilmu)

Untuk mencapai kompetensi lulusan yang telah dirumuskan dalam kurikulum, Prodi Magister Biologi telah menyusun dan menata alur matakuliah sehingga integrasi materi pembelajaran, baik intra dan antar disiplin ilmu, dapat terlaksana sehingga konstruksi pengetahuan mahasiswa dapat berlangsung

secara sistematis dan terpadu. Wujud daripada penataan alur matakuliah tersebut dilakukan dengan menempatkan matakuliah wajib pada semester 1 dan matakuliah peminatan pada semester 2. Pada semester 3 sudah tidak ada lagi matakuliah, melainkan kegiatan berupa kajian kepustakaan, penelitian dan penulisan karya ilmiah dan penulisan tesis.

**5. Kurikulum lokal yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat kepentingan internal lembaga**

Kurikulum muatan lokal diterapkan sebagai penghubung antara kebutuhan masyarakat, kompetensi lulusan secara nasional dan Visi Misi Prodi. Prodi Magister Biologi mengakomodasi kebutuhan masyarakat lokal yang diwujudkan dalam beberapa mata kuliah, antara lain: matakuliah biologi konservasi, mata kuliah biodiversitas dan bioprospekting, matakuliah bioteknologi serta mata kuliah mikrobiologi terapan lanjutan. Mata kuliah tersebut dilaksanakan dengan mempertimbangan peraturan atau kondisi terhadap kebutuhan masyarakat dan sumberdaya Prodi serta masukan dari alumni dan pengguna lulusan.

**6. Mata kuliah pilihan yang merujuk pada harapan / kebutuhan mahasiswa secara individu / kelompok mahasiswa tertentu.**

Sebagai syarat kelulusan, mahasiswa diwajibkan mengambil sekurang-kurangnya 8 sks dari 20 sks matakuliah pilihan. Mata kuliah pilihan merupakan mata kuliah yang merujuk kepada kebutuhan / harapan mahasiswa secara pribadi, sehingga antar mahasiswa yang satu dengan yang lain pemilihan mata kuliah pilihan dimungkinkan tidak sama. Mata kuliah pilihan dapat diprogramkan oleh mahasiswa bilamana jumlah peserta di atas 5 mahasiswa berdasarkan Peraturan Akademik.

**7. Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri: melanjutkan studi, mengembangkan pribadi, memperoleh pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai dengan bidang studinya, mengembangkan keterampilan yang dapat dialihkan (*transferable skills*), terorientasikan ke arah karir dan perolehan pekerjaan.**

### ***Melanjutkan studi***

Kurikulum Prodi Magister Biologi telah merancang lulusan agar mampu mengembangkan diri melalui studi lanjut. Sebagai syarat kelulusan, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun publikasi yang dipublikasikan pada jurnal internasional disamping menulis tesis penelitian berdasarkan minat. Hal ini akan melatih mahasiswa menulis karya ilmiah, dan mengkonstruksi pengetahuan serta mendiseminasi karya ilmiahnya.

### ***Pengembangan pribadi dan memperoleh pengetahuan***

Pengembangan pribadi mahasiswa diberikan melalui pendidikan yang memupuk kemampuan afektif dalam bentuk pengembangan *soft skill* yang dilaksanakan selama proses belajar mengajar dan penelitian baik di internal Prodi maupun di luar Prodi melalui pertemuan ilmiah di tingkat nasional dan internasional.

### ***Memahami Materi Khusus Sesuai dengan Bidang Studinya***

Prodi Magister Biologi menawarkan mata kuliah pilihan yang memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang berbagai terapan biologi. Selain itu, ketersediaan tema penelitian dosen dari setiap kelompok keahlian dosen diyakini membantu mahasiswa dalam menentukan pilihan dan mempermudah mahasiswa dalam menetapkan dosen yang sesuai dengan bidang studi yang diminatinya.

### ***Pengembangan keterampilan yang dapat ditransfer, terorientasikan ke arah karir dan pemerolehan pekerjaan.***

Pengembangan keterampilan yang diberikan oleh Prodi Magister Biologi dapat dikategorikan kedalam ranah akademis dan non-akademis. Sebagai contoh akademis adalah keterlibatan mahasiswa dalam penelitiannya sendiri, sebagai asisten pada Strata 1, dalam kepanitian lokakarya/seminar dan keterlibatannya dalam penelitian dosen dan dalam pengabdian masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan seperti ini dibuktikan melalui sertifikat yang dapat menjadi nilai tambah dalam pemerolehan pekerjaan (portofolio mahasiswa).

## **8. Misi Pembelajaran**

Seperti tertuang pada Standar 1, Misi Prodi Magister Biologi FMIPA Unhas adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan magister biologi untuk menghasilkan lulusan magister yang unggul dan berwawasan global.
2. Menyelenggarakan penelitian biologi terkait biologi konservasi dan rekayasanya untuk pengelolaan, pemanfaatan dan pelestarian sumber daya hayati dan lingkungan secara berkelanjutan berbasis benua maritim Indonesia.
3. Melaksanakan hirilisasi hasil-hasil penelitian melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat dan instansi serta industri terkait guna pemanfaatannya secara nyata.

### **Pengembangan / pelatihan kompetensi yang diharapkan**

Sesuai dengan misi pembelajaran yang dicanangkan Prodi Magister Biologi, mahasiswa diharapkan aktif dalam kegiatan penelitian, baik yang berhubungan dengan tesis penelitian maupun penelitian yang berorientasi pada pengabdian masyarakat. Kegiatan penelitian ini diharapkan mampu mendorong mahasiswa untuk dapat mengembangkan diri dan meningkatkan kompetensi sehingga dapat berkompetisi secara global

### **Efisiensi internal dan eksternal**

Efisiensi pengajaran ditunjukkan melalui alur pengambilan mata kuliah yang terencana dan terarah sesuai dengan tingkat pemahaman dan kedalaman materi. Efisiensi internal dalam pelaksanaan semester dimana mahasiswa dapat mengambil mata kuliah pada semester yang lebih tinggi. Sedangkan efisiensi eksternal dilaksanakan dengan adanya pemberian tugas – tugas individu atau kelompok yang menuntut peran aktif mahasiswa untuk terus belajar dan mengembangkan diri diluar jam perkuliahan

## **9. Mengajar**

### **Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan**

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) digunakan pada setiap perkuliahan sebagai bahan acuan terhadap strategi dan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tiap mata kuliah. Metode pembelajaran dapat bersifat tatap muka dalam perkuliahan, diskusi, presentasi, praktikum, tugas individu, tugas kelompok ataupun studi lapangan. Pemilihan metode ini telah direncanakan bersama oleh para dosen pengampu, sehingga metode yang dipilih adalah yang relevan dan efisien dalam pencapaian tujuan.



### **Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan mata kuliah**

Tujuan mata kuliah dapat dilihat pada RPS masing – masing mata kuliah. Tujuan mata kuliah ini disusun bersama dengan penyusunan kurikulum, setelah itu disusun materi pembelajaran yang relevan dalam pencapaian tujuan mata kuliah oleh para dosen pengampu mata kuliah. Kesesuaian materi pembelajaran secara periodik dimonitoring dan dievaluasi melalui berita acara perkuliahan, selain itu pada akhir semester, para dosen pengampu memberikan soal ujian akhir semester yang seragam. Hal ini untuk menjaga kesesuaian materi pembelajaran. Selain itu, pada akhir semester juga dilakukan evaluasi terhadap kegiatan perkuliahan, termasuk kesesuaian materi, oleh mahasiswa.

### **Efisiensi dan produktivitas**

Produktivitas perkuliahan dapat dilihat dari tingkat kehadiran / tata muka tiap semester yang cukup tinggi (Standar 4 buku 3A). Lembar berita acara perkuliahan juga menunjukkan produktivitas suatu kelas perkuliahan dalam mencapai tujuan pembelajaran mata kuliah tersebut. Efisiensi dalam perkuliahan dilakukan dengan menempatkan tim dosen pengampu dalam setiap mata kuliah, dengan harapan sistem pembelajaran dapat terus berjalan meskipun ada salah satu dosen pengampu yang berhalang hadir. Efisiensi juga dilaksanakan dalam bentuk konsultasi dan asistensi oleh mahasiswamengenai tugas atau materi perkuliahan diluar jam perkuliahan. Efisiensi dan produktivitas ini terus dimonitor dan direkam dalam bentuk daftar kehadiran dan di input di SIM oleh staf tenaga kependidikan yang dievaluasi secara periodik oleh ProdiMagister Biologi.

### **Struktur dan rentang kegiatan mengajar**

Secara resmi, kegiatan belajar mengajar di kelas berlangsung selama 5 hari dalam satu minggu, dan dilaksanakan dalam jam kerja, yaitu 07.30-16.30. Hal ini akan memberikan keuntungan bagi mahasiswa untuk membagi waktu dengan pelaksanaan kegiatan mandiri tugas terstruktur, serta memberi keuntungan bagi dosen dalam melaksanakan tugas lainnya, seperti penelitian dan pengabdianmasyarakat. Untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap penyerapan materi.

### **Pengunaan teknik informasi.**

Dalam proses perkuliahan, penyerapan materi dapat dioptimalkan dengan penerapan teknik informasi audio dan visual yang baik. ProdiMagister Biologi telah memberikan fasilitas penggunaan LCD dan audio sistem pada setiap ruang kelas. Penambahan fasilitas wireless LCD memudahkan dosen pengampu untuk berkonsentrasi dalam pemberian materi di depan kelas tanpa harus diam di sudut ruang untuk pergantian slide.

ProdiMagister Biologi juga telah memfasilitasi akses internet wireless (*wifi*) untuk seluruh area Biologi. Penggunaan internet wireless memungkinkan dosen untuk menampilkan informasi – informasi yang *upgrade* dalam kelas perkuliahan, selain itu adanya internet memudahkan mahasiswa dalam mengunduh materi – materi perkuliahan, pembahasan soal – soal dan pengecekan nilai yang telah di muat oleh dosen pengampu dalam blog pribadi. Selain itu pelayanan akademik juga telah diberikan melalui Sistem Informasi Manajemen ([www.sim.unhas.ac.id](http://www.sim.unhas.ac.id)) dan LMS (Learning Management System [www.sso.unhas.ac.id](http://www.sso.unhas.ac.id)) yang dapat diakses secara mudah dan cepat baik didalam kampus maupun diluar kampus.

## 10. Mengajar

### **Keterlibatan mahasiswa**

Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan dapat dipantau melalui daftar kehadiran. ProdiMagister Biologi menetapkan 80% kehadiran dari total jumlah tatap muka yang direncanakan sebagai syarat untuk mengikuti ujian akhir semester. Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan di kelas didasarkan atas metode pembelajaran yang telah dirancang bersama, yaitu: diskusi, tanya – jawab, presentasi atau praktikum.

### **Bimbingan Tesis**

Bimbingan Tesis diberikan oleh satu atau dua dosen pembimbing yang berkompeten dan sesuai dengan keahlian yang diperlukan untuk penyelesaian tesis tersebut. Dosen pembimbing diwajibkan memenuhi syarat dan ketentuan yang telah diatur dalam buku pedoman Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin. Bimbingan tesis dilakukan secara kontinu di dalam lingkungan kampus melalui konsultasi, diskusi dan pemberian studi literatur. Monitoring dan evaluasi kegiatan bimbingan tesis dilakukan melalui lembar

asistensi yang berisi proses dan kegiatan yang harus dipenuhi mahasiswa selama penelitian tesis

**Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan: pengetahuan dan pemahaman materi dibidangnya, ketrampilan umum, pemahaman dan pemanfaatan potensi diri, kemampuan belajar sendiri.**

Peluang mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam memahami pengetahuan sangat terbuka lebar di ProdiMagister Biologi. ProdiMagister Biologi telah memberikan fasilitas ruang – ruang belajar di dalam dan luar kelas dengan meja dan kursi yang memadai sehingga mahasiswa dapat belajar dan berdiskusi dengan rekan mahasiswa. Penggunaan akses internet *wireless* selama 24 jam dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk *update* informasi terhadap pengetahuan. Ruang – ruang dosen yang tersekat memberikan kenyamanan bagi mahasiswa dan dosen dalam berkonsultasi untuk peningkatan kompetensi mahasiswa.

#### **11. Penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar, peraturan mengenai penilaian kemajuan dan penyelesaian studi mahasiswa.**

Peraturan mengenai penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar mahasiswa telah diatur dalam Buku Pedoman Akademik. Pada akhir semester pertama, mahasiswa harus mengumpulkan minimal 12 sks (tanpa nilai C) dengan IPK  $\geq 2,75$ . Dan pada akhir semester kedua, mahasiswa harus mengumpulkan minimal 24 sks (tanpa nilai C) dengan IPK  $\geq 2,75$ . Apabila mahasiswa tidak dapat memenuhi syarat – syarat tersebut, contohnya pada akhir semester ke-1 mahasiswa hanya mendapatkan 12 sks (nilai C) atau IPK 2.50, maka mahasiswa tersebut akan diberhentikan sebagai mahasiswa Fakultas MIPA Unhas.

Pada semester 3 dan 4, mahasiswa dinyatakan lulus bila telah mengumpulkan minimal 36 sks (tanpa nilai C) dengan IPK  $\geq 2,75$  dan telah memenuhi persyaratan lainnya, seperti telah menyelesaikan tesis, tugas akademik, lulus ujian akhir sarjana, memenuhi syarat-syarat administrasi.

Keberhasilan studi mahasiswa terlihat dari nilai setiap mata kuliah yang dikonversikan kedalam nilai IPS dan IPK. Ketika lulus, mahasiswa memiliki predikat kelulusan, antara lain *cum laude*, sangat memuaskan dan memuaskan berdasar atas nilai IPK dan lama studi.

**Strategi dan metode penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa**

Metode penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dilakukan melalui evaluasi atas Indeks Prestasi dan perolehan angka kredit. Prodi Magister Biologi melakukan evaluasi terhadap kemajuan dan keberhasilan mahasiswa setiap semester, mahasiswa yang terlihat kritis (menurun) akan segera dievaluasi baik dengan memanggil mahasiswa yang bersangkutan, memanggil orang tua / wali dari mahasiswa maupun dengan tindakan tegas yang berupa DO (*drop out*) bila memang tidak dapat dipertahankan lagi. Mahasiswa boleh menempuh SKS tertentu apabila telah mendapatkan nilai IPS tertentu. Nilai yang digunakan dalam IPK adalah nilai yang terbaik apabila mahasiswa mengulang mata kuliah yang sama.

**Penentuan yudisium (pernyataan kualitatif dari hasil belajar seorang mahasiswa pada akhir jenjang pendidikan)**

Yudisium dilakukan apabila mahasiswa telah mengumpulkan minimal 36 sks (tanpa nilai C) dengan IPK  $\geq 2,75$  dan telah memenuhi persyaratan lainnya, seperti telah menyelesaikan tesis, tugas akademik, lulus ujian akhir sarjana, memenuhi syarat-syarat administrasi. Adapun syarat-syarat tambahan adalah telah menyelesaikan perbaikan tesis, dan menyelesaikan semua tanggungan peminjaman peralatan maupun buku.

**Penelaahan mengenai kepuasan mahasiswa**

Mahasiswa memberikan penilaian mengenai kepuasan terhadap proses pembelajaran melalui angket / kusioner yang diberikan pada akhir perkuliahan. Penilaian dapat juga menggunakan fasilitas SIM yang terhubung langsung ke Prodi Magister Biologi. Selain itu tersedia kotak saran bagi mahasiswa yang ingin memberikan saran atau keluhan terhadap proses belajar mengajar. Evaluasi terhadap kepuasan mahasiswa dilakukan secara periodik dengan tindakan perbaikan berupa teguran langsung kepada dosen pengampu mata kuliah bila ditemukan kepuasan mahasiswa yang bernilai rendah.

**12. Sarana yang tersedia untuk memelihara interaksi dosen– mahasiswa (baik di dalam maupun di luar kampus, dan untuk menciptakan iklim yang mendorong perkembangan dan kegiatan akademik/profesional)**

Interaksi dosen-mahasiswa di dalam kelas dilakukan dalam ruang yang representatif dengan kapasitas maksimum antara 25 orang dan sudah

dilengkapi dengan fasilitas meja-kursi perkuliahan, LCD, AC, audio sistem dan akses internet. Interaksi juga dilaksanakan dalam laboratorium disaat mahasiswa melakukan penyelesaian tugas besar, praktikum dan penelitian tesis. Interaksi yang berupa bimbingan / konsultasi dapat dilaksanakan di ruang dosen yang representatif, di ruang – ruang terbuka atau di ruang rapat.

ProdiMagister Biologi telah memfasilitasi adanya meja – meja diskusi serta gazebo yang mendukung mahasiswa dalam berdiskusi dan berinteraksi dengan dosen. Interaksi dapat juga dilakukan di luar kampus, dimana mahasiswa dan dosen menghadiri rapat, seminar, lokakarya ataupun dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu interaksi dapat dilakukan melalui email, *voice* ataupun *video conference* karena Prodi Magister Biologi telah menyediakan jaringan internet *wireless* di seluruh lingkungan kampus.

#### **Mutu dan kuantitas interaksi kegiatan akademik dosen, mahasiswa dan civitas akademika lainnya**

Interaksi yang dilakukan antara dosen, mahasiswa dan civitas akademika lainnya telah berjalan dengan baik. Peningkatan jumlah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Prodi Magister Biologi merupakan salah satu indikator peningkatan mutu dan kuantitas interaksi kegiatan akademik dosen dan mahasiswa.

Penggunaan sarana dan prasarana terus ditingkatkan baik dari segi frekuensi penggunaan maupun dari segi peningkatan kualitas melalui perbaikan dan pemeliharaan (terdapat borang kehilangan dan kerusakan inventaris), sehingga dapat meningkatkan mutu dan kuantitas interaksi.

#### **Rancangan menyeluruh untuk mengembangkan suasana akademik yang kondusif untuk pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat**

Rancangan menyeluruh mengenai pengembangan suasana akademik yang kondusif untuk mendukung tridharma perguruan tinggi telah tersusun dalam dokumen Program Kerja dan Manual Mutu.

Pengembangan susana akademik yang kondusif untuk pembelajaran telah berjalan dengan baik, termasuk juga peningkatan mutu dan kuantitas interaksi. Namun demikian, pengembangan susana untuk penelitian dan pengabdian masyarakat masih perlu mendapat perhatian khusus sehingga tercapai suasana yang kondusif dalam proses pencapaiannya.

### **13. Keikutsertaan civitas akademika dalam kegiatan akademik (seminar, simposium, diskusi, eksibisi)**

Keikutsertaan civitas akademika telah berjalan dengan baik, sebagaimana yang tercantum pada dokumen Standar 4 dan Standar 6 Buku 3A. Program studi menerima informasi tentang kegiatan akademik tersebut dan dilanjutkan dengan menginformasikan kepada seluruh akademika melalui media papan pengumuman dan map dokumen kegiatan akademik per bulan. Civitas akademika dapat mengajukan permohonan bantuan dana untuk mengikuti kegiatan akademik tersebut. Selain itu universitas juga memberikan insentif reward bagi akademika yang telah mempublish penelitiannya.

### **14. Pengembangan kepribadian ilmiah**

Pengembangan kepribadian ilmiah dapat terbentuk oleh suasana akademik yang kondusif, baik di dalam kelas, di dalam kampus maupun di luar kampus. Kegiatan interaksi antar civitas akademika dalam kegiatan ilmiah membantu tercapainya kepribadian ilmiah. Beberapa dosen pengampu telah menyisipkan materi *softskill* dalam pembelajaran di dalam kelas maupun ketika berinteraksi di luarkelas. Pengembangan kepribadian ilmiah juga dilakukan dengan mengadakan kuliah tamu dan seminar yang dipresentasikan oleh narasumber dari luar Prodi Magister Biologi, dosen Prodi Magister Biologi, ataupun oleh mahasiswa sendiri.

## **Analisis SWOT komponen E dalam evaluasi diri untuk Prodi Magister Biologi**

### **STRENGTH (S)**

1. Prodi Magister Biologi mengevaluasi kurikulum secara reguler per tahun dan per empat tahun sesuai pedoman penyusunan dan revisi kurikulum universitas Hasanuddin.

2. Kurikulum Prodi Magister Biologi telah mengacu pada KKNI secara periodik yang diselaraskan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Capaian pembelajaran dalam kurikulum disusun sesuai dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI) level 8 untuk prodi Magister
4. Suasana akademik yang kondusif untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi
5. Partisipasi yang cukup besar dari civitas akademika terhadap kegiatan akademis.
6. Interaksi yang dinamis antara civitas akademika baik di kelas, dalam kampus maupun luar kampus

#### **WEAKNESS (W)**

Pencapaian kompetensi yang diinginkan dalam kurikulum terkendala dengan kualitas mahasiswa baru yang beragam dari Prodi Pendidikan Biologi.

#### **OPPORTUNITY (O)**

1. Minat mahasiswa untuk bekerja sama dengan dosen dalam penelitian dan pengabdian masyarakat yang tinggi
2. Terdapat skim penelitian yang mewajibkan penulisan buku ajar.
3. Tersedia media pembelajaran untuk e-learning yaitu Learning Manajemen Sistem (LMS).

#### **THREAT (T)**

1. Kebijakan tentang kurikulum yang sangat dinamis dan sangat sulit diimplementasikan dalam waktu yang singkat
2. Tuntutan stakeholder akan kompetensi lulusan yang terus berkembang

### **B. Analisis SWOT**

Tabel E.1. Analisa SWOT Komponen E

	<b>Kekuatan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prodi Magister Biologi mengevaluasi kurikulum secara</li> </ul>	<b>Kelemahan:</b> Pencapaian kompetensi yang diinginkan dalam kurikulum
--	---	--

	<p>reguler per tahun dan per empat tahun sesuai pedoman penyusunan dan revisi kurikulum universitas Hasanuddin.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurikulum Prodi Magister Biologi telah mengacu pada KKNi secara periodik yang diselaraskan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.</li> <li>• Capaian pembelajaran dalam kurikulum disusun sesuai dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNi) level 8 untuk prodi Magister</li> <li>• Suasana akademik yang kondusif untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi</li> <li>• Partisipasi yang cukup besar dari civitas akademika terhadap kegiatan akademis.</li> <li>• Interaksi yang dinamis antara civitas akademika baik di kelas, dalam kampus maupun luar kampus</li> </ul>	<p>terkendala dengan kualitas mahasiswa baru yang beragam dari Prodi Pendidikan Biologi.</p>
<b>Peluang</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat mahasiswa untuk bekerja sama dengan dosen dalam penelitian dan pengabdian masyarakat yang tinggi</li> <li>• Terdapat skim penelitian yang mewajibkan penulisan buku ajar.</li> <li>• Tersedia media pembelajaran untuk e-learning yaitu Learning</li> </ul>	<p>Menggunakan besarnya partisipasi akademika guna memenangkan hibah penyusunan kurikulum dan mengembangkan sistem informasi</p> <p>Memfaatkan minat susana akademik, partisipasi akademika dan interaksi yang baik untuk menjaga minat mahasiswa</p>	<p>Mengatasi sistem informasi yang berubah-ubah dengan menerapkan database yang bersifat kompatibel untuk semua jenis sistem informasi, sehingga sistem informasi terus berkembang.</p> <p>Mengatasi permasalahan jurnal yang terbatas dengan bekerjasama dengan instansi lain, sehingga dapat meningkatkan suasana akademis yang mendorong peningkatan kerjasama mahasiswa</p>



Manajemen Sistem (LMS).		dandosen
<b>Ancaman</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan tentang kurikulum yang sangat dinamis dan sangat sulit diimplementasikan dalam waktu yang singkat</li> <li>• Tuntutan stakeholder akan kompetensi lulusan yang terus berkembang</li> </ul>	Menggunakan perbaikan kurikulum secara periodik sehingga dapat terus memenuhi tuntutan <i>stakeholder</i> .	Mengoptimalkan penggunaan sistem informasi melalui forum saran dan masukan sehingga dapat mengetahui tuntutan stakeholder

## **Komponen F.**

### **Pembiayaan, Sarana dan Prasarana**

#### **1. Sistem alokasi dana**

Pengelolaan dana di Prodi Magister Biologi merupakan bagian dari sistem terpadu, dimana masing – masing Prodi akan mendapat alokasi kebutuhan dana yang ditentukan berdasarkan perimbangan proporsional dari Fakultas MIPA yang disusun secara on line pada laman :<http://ebudgeting.PTNBH>. Prodi Magister Biologi berperan aktif dalam merencanakan program kerja, target capaian kinerja serta kebutuhan anggaran pelaksanaan dari program kerja tersebut pada setiap tahun akademik. Anggaran yang telah disusun dengan memperhatikan mekanisme dan prosedur penyusunan anggaran keuangan negara ini dibicarakan melalui rapat pimpinan yang melibatkan Dekan, Pembantu Dekan dan seluruh ketua Prodi S1,S2, S3 di Fakultas MIPA Unhas sebelum mencapai persetujuan dan pemanfaatannya.

Pengelolaan dana ditingkat Prodi Magister Biologi digunakan untuk kegiatan akademis, kegiatan administrasi dan pengelolaan program studi, antara lain: penyelenggaraan proses belajar mengajar, ujian akhir semester, seminar proposal/ujian akhir, pengembangan kurikulum, peningkatan sarana dan prasarana, akreditasi, penelitian dan pengabdian masyarakat serta penguatan tata kelola dan akuntabilitas.

#### **2. Pengelolaan dan akuntabilitas penggunaan dana**

Anggaran dan dana yang telah diperoleh Prodi Magister Biologi baik melalui PNPB, Kementrian riset, teknologi dan pendidikan tinggi (Kemristekdikti) ataupun sumber lain seperti kerjasama dan hibah dari luar negeri di kelola dan dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat, serta investasi untuk mendukung tri dharma perguruan tinggi tersebut. Pemanfaatan keuangan telah berjalan dengan baik, dimana pengelola Prodi Magister Biologi memperhatikan efisiensi dan efektifitas pemanfaatan keuangan dengan mengacu kepada program kerja, sasaran dan target kerja, serta tetap memperhatikan urgensi dan inspirasi dari berbagai civitas akademika di lingkungan Prodi Magister Biologi.

### **3. Keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatannya**

Prodi Magister Biologi selain menerima dana proporsional yang berasal dari anggaran PTNBH pada tiap semester, juga Prodi mengupayakan penambahan dana melalui jalur lain, seperti melalui program hibah, program hibah pengabdian masyarakat ataupun dari beasiswa. Hal ini terus dilakukan agar pemanfaatan dana dapat berjalan secara berkelanjutan dan dapat diberikan secara maksimal untuk peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi di Prodi Magister Biologi.

### **4. Pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana sebagai salah satu unsur penting yang menunjang kegiatan belajar mengajar dikelola, dimanfaatkan dan dipelihara sesuai peraturan dan pedoman. Prodi Magsiter Biologi berkoordinasi dengan berbagai pihak, yaitu universitas dan fakultas dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang berada di lingkungan Prodi Magister Biologi, seperti ruang kuliah, laboratorium, studio serta peralatan dan perlengkapan penunjang. Untuk pemanfaatan sarana dan prasarana ini, pengelola Prodi Magister Biologi dibantu dengan kepala laboratorium telah merencanakan dengan baik mengenai jadwal dan jenis kegiatan, yang umumnya masih didominasi oleh kegiatan pendidikan dan penelitian. Perencanaan ini terus di monitoring dan dievaluasi untuk menghindari penggunaan sarana dan prasarana yang dapat menimbulkan kerusakan sehingga pemanfaatan secara optimal dapat tercapai. Sebagai gambaran, setiap penggunaan ataupun peminjaman sarana dan prasarana harus sepengetahuan dan mendapatkan ijin serta tercatat pada pengelolaan Prodi Magister Biologi. Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab dan monitoring pengelola Prodi Magister Biologi terhadap sarana dan prasarana yang ada di lingkungan Prodi Magister Biologi.

Kegiatan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana di Prodi Magister Biologi dilaksanakan secara periodik untuk menghindari penurunan pemanfaatan sarana dan prasarana. Pengelola Prodi Magister Biologi dibantu oleh kepala laboratorium dan civitas akademika melaporkan kondisi inventaris peralatan yang berada dalam lingkungan kerja masing – masing setiap tahun. Selain itu, Prodi Magister Biologi juga telah melakukan monitoring terhadap sarana dan prasarana di dalam ruang perkuliahan dengan pengecekan dan pengawasan secara rutin serta laporan civitas akademika pengguna ruang kuliah melalui borang laporan kehilangan dan

kerusakan sarana dan prasarana yang berada di ruang pengajaran. Kerusakan sarana dan prasarana mendapat perhatian khusus oleh Prodi Magister Biologi untuk segera dilakukan perbaikan sehingga kegiatan belajar – mengajar serta penelitian dan pengabdian masyarakat tidak terganggu.

Sedangkan untuk sarana dan prasarana yang berada di luar lingkungan Prodi Magister Biologi, seperti gedung perpustakaan, poliklinik, laboratorium diluar ProdiMagister Biologi, lapangan olahraga dan auditorium, tanggung jawab pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan dilakukan oleh Universitas atau instansi terkait.

#### **5. Ketersediaan dan kualitas gedung, ruang kuliah, laboratorium, dan perpustakaan.**

Prodi Magister Biologi mempunyai sarana dan prasana yang berbagi dengan ProdiSarjana Biologi yaitu 4 (empat) gedung ada di Lantai 2, Lantai 3, Lantai 4 dan Laboratorium Biologi Dasar (lantai 1), yang terdiri dari ruang kelas, laboratorium, ruang baca, ruang pengajaran, ruang sidang, ruang pejabat struktural, ruang laboran, ruang belajar *indoor*, ruang kegiatan kemahasiswaan dan ruang ujian sarjana dengan sifat kepemilikan sendiri dan dalam kondisi baik. Untuk ruang kerja dosen, Prodi Magister Biologi telah mengakomodasi kenyamanan dan efektifitas kinerja dosen, baik dalam kegiatan mandiri dosen maupun dalam konsultasi dengan mahasiswa, yaitu dengan menyediakan ruang dosen tersekat dimana 1 dosen akan mendapatkan 1 ruang dengan ukuran 3,5m x 3m. Di lingkungan Prodi Magister Biologi juga terdapat fasilitas yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk berkumpul dan berdiskusi bersama (ruang mukim), ruang himpunan Mahasiswa Biologi (Himbio), musholla, gazebo dan kantin, dengan fasilitas *wifi* internet.

#### **6. Fasilitas komputer dan pendukung pembelajaran dan penelitian**

Sistem informasi yang diterapkan oleh Prodi Magister Biologi dapat di akses oleh civitas akademika baik di dalam maupun diluar kampus. Untuk menunjang sistem ini, Prodi Magister Biologi telah memfasilitasi jaringan internet luas (*Wifi*) tanpa menggunakan kabel sehingga civitas akademika dapat mengakses sistem tersebut menggunakan komputer pribadi. Guna menunjang kegiatan perkuliahan, setiap ruang kelas yang terdapat di Prodi Magister Biologi telah dilengkapi dengan LCD projector dan pengeras suara, selain itu juga terdapat beberapa ruang kelas yang dilengkapi dengan

televisi. Selain itu, untuk memudahkan akses tersebut, Selain itu Prodi Magister Biologi juga menyediakan dua unit komputer di ruang baca yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mengakses katalog, jurnal atau literatur secara online guna mendukung kegiatan penelitian.

#### **7. Kesesuaian dan kecukupan sarana dan prasarana**

Prodi Magsiter Biologi memiliki sarana dan prasarana yang berbagi dengan Prodi Sarjana Biologi, memadai kecukupannya untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Prodi Magister Biologi merencanakan penambahan jumlah ruang kelas di lingkungan Departemen Biologi. Peralatan dan perlengkapan yang dimiliki oleh laboratorium telah sesuai dengan standar laboratorium untuk Prodi Magister Biologi. Meski begitu, perlu adanya penambahan beberapa peralatan mengikuti perkembangan terbaru teknologi serta penambahan beberapa peralatan yang memiliki beban tinggi akibatnya jumlah mahasiswa yang terus meningkat. Ruang baca di Prodi Magsiter Biologi serta perpustakaan memadai dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa akan materi pendukung pembelajaran dan pendidikan.

#### **8. Keberlanjutan pengadaan, pemeliharaan dan pemanfaatannya**

Prodi Magister Biologi memahami bahwa keberlanjutan pengadaan, pemeliharaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana merupakan faktor penting penunjang keberhasilan pengelolaan Prodi Magister Biologi. Oleh karena itu Prodi Magister Biologi mendapatkan alokasi dana proporsional dari fakultas, serta secara periodik memonitor dan mengevaluasi penggunaan sarana dan prasarana serta merencanakan pengadaan sarana dan prasarana baru bila dirasa dibutuhkan oleh Prodi Magister Biologi sebagai pendukung dalam pencapaian tri dharma perguruan tinggi. Prodi Magister Biologi juga menerima masukan dan kritik dari civitas akademika dalam kaitannya dengan kondisi atau kebutuhan sarana dan prasarana, baik melalui kotak saran, form inventaris, rapat di program studi ataupun secara langsung ke pengelola Prodi Magister Biologi sebagai salah satu aktivitas untuk mendukung keberlanjutan pengadaan, pemeliharaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana.

#### **9. Rancangan pengembangan sistem informasi**

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan administrasi akademik, Prodi Magister Biologi telah menerapkan sistem informasi yang

disebut SIM (Sistem Informasi Manajemen) yang terdiri dari beberapa software sistem informasi berbasis web yang dapat diakses oleh mahasiswa, dosen, pengelola Prodi Magister Biologi ataupun orang tua mahasiswa secara online melalui jaringan internet ([www.sim.unhas.ac.id](http://www.sim.unhas.ac.id)).

#### **10. Kecukupan dan kesesuaian sumber daya, sarana dan prasarana pendukung untuk pemberdayaan sistem informasi**

Sistem informasi yang dapat diakses secara online tanpa menggunakan kabel di lingkungan Prodi Magister Biologi menunjukkan kecukupan dan kesesuaian sarana dan prasarana terhadap pemanfaatan sistem informasi. Prodi Magister Biologi juga menyediakan komputer yang dapat digunakan secara bebas untuk mengakses sistem informasi tersebut. Selain itu Prodi Magister Biologi mengelola website Prodi Magister Biologi (<http://www.magisterbio.sci.unhas.ac.id>) yang berisi mengenai informasi – informasi seputar Biologi yang berguna bagi mahasiswa, calon mahasiswa, civitas akademika sertamasyarakat luas di luar kampus. Meski demikian, sumber daya manusia pengelola sistem informasi ini perlu ditambah dan ditingkatkan keterampilannya.

Dalam kegiatan belajar mengajar, penerapan sistem informasi telah dilaksanakan di dalam ruang kelas dengan penggunaan media proyektor tanpa kabel serta fasilitas audiosistem. Sedangkan di luar ruang kelas, 90% dosen telah menggunakan aplikasi dengan domain [www.sso.unhas.ac.id](http://www.sso.unhas.ac.id) menjadi penghubung bagi mahasiswa dan dosen untuk berinteraksi dan mengunduh materi atau informasi seputar mata kuliah tertentu.

#### **11. Efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sistem informasi**

Efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sistem informasi terlihat dari mudah diaksesnya serta mudah digunakannya sistem informasi secara online di dalam dan luar kampus. Sebagai contoh, pendaftaran KRS (Kartu Rencana Studi) mahasiswa serta informasi lain melalui SIM secara *online* mengurangi beban pekerjaan dan antrian aktivitas administrasi. Meski begitu, efektivitas penggunaan sistem informasi ini dapat ditingkatkan dengan cara penambahan jumlah unit komputer yang dapat digunakan secara bebas oleh mahasiswa serta penambahan kapasitas *database centre* yang dapat diakses oleh pimpinan Prodi dan dosen.

## 12. Keberadaan dan pemanfaatan *on-campus connectivity devices* (intranet)

Sistem intranet telah dikembangkan dan dimanfaatkan secara baik oleh civitas akademika di Prodi Magister Biologi. Sebagai contoh, penggunaan *database centre* dengan kapasitas 100 GB setiap tenaga kependidikan, dapat diakses menggunakan jaringan intranet untuk menyimpan dan mengambil materi kuliah ataupun pengumpulan tugas. Selain itu adanya jaringan intranet antara ruang baca dengan perpustakaan meningkatkan efisiensi mahasiswa dalam mencari literatur yang diinginkan, termasuk akses jurnal nasional dan internasional.

## 13. Keberadaan dan pemanfaatan *global connectivity devices* (internet)

Ketersediaan internet dalam era globalisasi merupakan suatu keharusan. Oleh karena itu Prodi Magister Biologi menyediakan jaringan internet *wireless* di seluruh lingkungan ProdiMagister Biologi yang dapat digunakan oleh seluruh civitas akademika dengan menggunakan user id yang telah terdaftar. Penggunaan internet dikhususkan untuk pemanfaatan pendidikan, dimana telah diberlakukan pembatasan (*restriction*) terhadap alamat website yang tidak berhubungan dengan pendidikan pada jam perkuliahan. Kecepatan akses internet di ProdiBiologi berkisar 0.1 Mbps hingga 10 Mbps untuk *download* dan 2.5 Mbps hingga 15 Mbps untuk upload, dengan kecepatan tertinggi terjadi pada saat pagi dan malam hari, sedangkan siang hari kecepatan melambat dikarenakan tingginya *traffic* pengguna. Dengan adanya akses internet tanpa batas, mahasiswa dapat melakukan studi pustaka ataupun berkonsultasi kepada dosen melalui email untuk meningkatkan kualitas pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan melalui [www.sso.unhas.ac.id](http://www.sso.unhas.ac.id). Internet juga dimanfaatkan oleh Prodi Magister Biologi sebagai salah satu sarana untuk memperkenalkan Prodi Magister Biologi kepada masyarakat luas melalui website <http://www.magisterbio.sci.unhas.ac.id>.

## **Analisis SWOT komponen F dalam evaluasi diri untuk Prodi Magister Biologi**

### **STRENGTH (S)**

1. Pengelolaan dana Prodi Magister Biologi telah berjalan dengan efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
2. Sarana dan prasarana Prodi Magister Biologi telah memadai untuk pelaksanaan kegiatan belajar – mengajar.
3. Sistem informasi Prodi Magister Biologi terus berkembang untuk mendukung pengelolaan/manajemen administrasi tridharma secara terpadu.
4. Tersedianya jaringan internet wireless yang memudahkan civitas akademika untuk mengakses sistem informasi (SIM) kapan dan dimana saja di dalam kampus.

### **WEAKNESS (W)**

1. Jumlah dan kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan sistem informasi masih kurang
2. Kecepatan dan koneksi internet yang masih belum stabil
3. Masih rendahnya jumlah dosen dan karyawan yang memanfaatkan blog dan layanan online lainnya.

### **OPPORTUNITY (O)**

1. Tersedianya program hibah kompetisi dan beasiswa yang dapat digunakan untuk menambah dana pengembangan Prodi Magister Biologi
2. Teknologi sistem informasi yang terus berkembang memungkinkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pemanfaatan sistem informasi (SIM).
3. Dukungan penuh pimpinan FMIPA Unhas dan Unhas dalam pengembangan sarana-prasarana dan sistem informasi di Prodi Magister Biologi
4. Penggunaan sistem informasi sebagai sarana Prodi Magister Biologi untuk lebih dikenal di masyarakat baik kalangan akademis /



profesional, dunia usaha, maupun masyarakat umum yang ingin mengetahui informasi mengenai Prodi Magister Biologi Unhas.

### THREAT (T)

1. Sistem informasi yang dapat diakses secara online memungkinkan rentan adanya gangguan pembajakan / hacker terhadap sistem informasi tersebut.
2. Perkembangan IPTEK yang cepat dan dinamis menuntut pergantian peralatan laboratorium sehingga memenuhi standar yang baru.
3. Perubahan dan perkembangan yang cepat dari peralatan penunjang menuntut untuk selalu dilakukan pemutakhiran peralatan.

### B. Analisis SWOT

Tabel F.1. Analisa SWOT Komponen F

	<p><b>Kekuatan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan dana Prodi Magister Biologi telah berjalan dengan efektif, efisien, transparan dan akuntabel.</li> <li>2. Sarana dan prasarana Prodi Magister Biologi telah memadai untuk pelaksanaan kegiatan belajar – mengajar.</li> <li>3. Sistem informasi Prodi Magister Biologi terus berkembang untuk mendukung pengelolaan/manajemen administrasi tridharma secara terpadu.</li> <li>4. Tersedianya jaringan internet wireless yang memudahkan civitas akademika untuk mengakses sistem informasi (SIM) kapan dan dimana saja di dalam kampus.</li> </ol>	<p><b>Kelemahan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah dan kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan sistem informasi masih kurang</li> <li>2. Kecepatan dan koneksi internet yang masih belum stabil</li> <li>3. Masih rendahnya jumlah dosen dan karyawan yang memanfaatkan blog dan layanan online lainnya.</li> </ol>
<b>Peluang</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya program hibah</li> </ul>	Menggunakan pengelolaan Sistem Informasi di Prodi Magister	Berusaha menambah SDM pengelola Sistem Informasi sehingga

<p>kompetisi dan beasiswa yang dapat digunakan untuk menambah dana pengembangan Prodi Magister Biologi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknologi sistem informasi yang terus berkembang memungkinkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pemanfaatan sistem informasi (SIM).</li> <li>• Dukungan penuh pimpinan FMIPA Unhas dan Unhas dalam pengembangan sarana-prasarana dan sistem informasi di Prodi Magister Biologi</li> <li>• Penggunaan sistem informasi sebagai sarana Prodi Magister Biologi untuk lebih dikenal di masyarakat baik kalangan akademis / profesional, dunia usaha, maupun masyarakat umum yang ingin mengetahui informasi mengenai Prodi Magister Biologi Unhas.</li> </ul>	<p>Biologi yang terus berkembang untuk mengikuti perkembangan teknologi</p> <p>Memanfaatkan sarana-prasarana yang memadai sehingga mendapat dukungan dari FMIPA Unhas dan Unhas untuk terus melakukan pengembangan.</p> <p>Memanfaatkan akses internet yang mudah melalui <i>wireless</i> untuk mengelola website sebagai sarana pengenalan kepada masyarakat</p>	<p>dapat memanfaatkan peluang perkembangan teknologi.</p> <p>Berusaha memotivasi dosen untuk memanfaatkan blog sehingga dapat digunakan sebagai sarana pengenalan terhadap masyarakat</p>
<b>Ancaman</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem informasi yang dapat diakses secara online</li> </ul>	<p>Menggunakan kekuatan Sistem Informasi Prodi Magister Biologi yang terus berkembang, meliputi penguatan keamanan <i>online</i> untuk</p>	<p>Menambah kualitas dan kuantitas pengelola SDM sehingga mampu untuk menangkal gangguan</p> <p>Berusaha menaikkan nilai tawar</p>

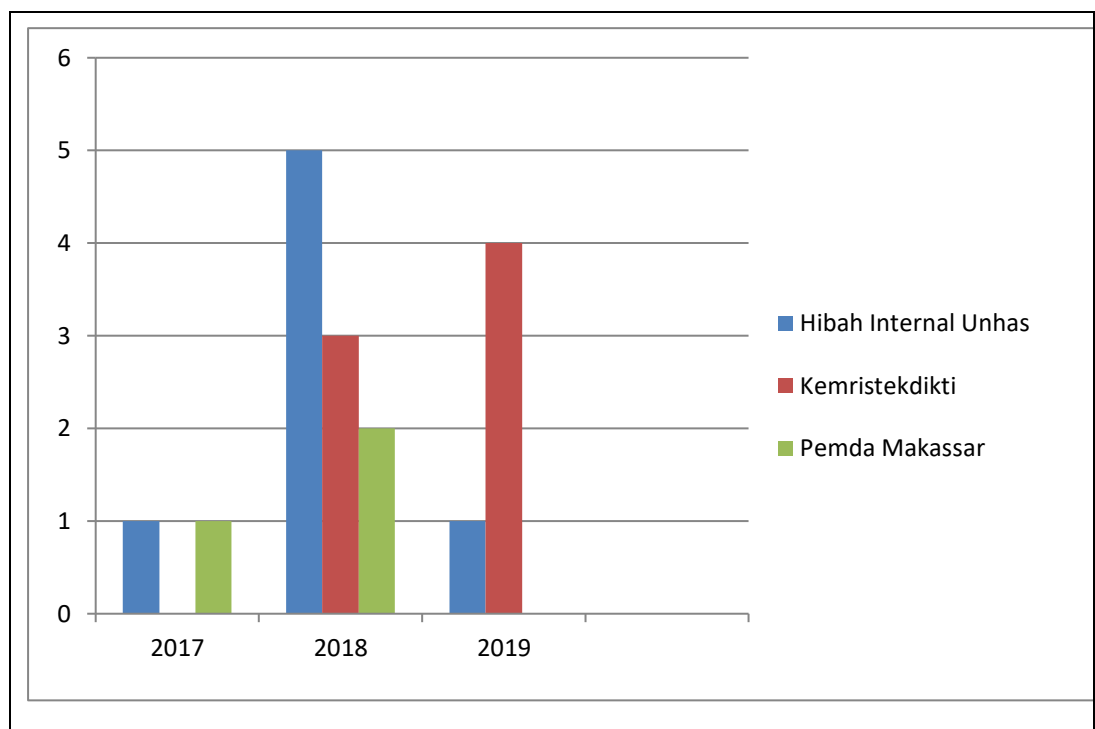
<p>memungkinkan rentan adanya gangguan pembajakan / hacker terhadap sistem informasi tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan IPTEK yang cepat dan dinamis menuntut pergantian peralatan laboratorium sehingga memenuhi standar yang baru.</li> <li>• Perubahan dan perkembangan yang cepat dari peralatan penunjang menuntut untuk selalu dilakukan pemutakhiran peralatan.</li> </ul>	<p>menghindari <i>hacker</i></p> <p>Menggunakan kemampuan Prodi Magister Biologi untuk mendapatkan dana diluar PNPB, sebagai tambahan dan pengembangan untuk kmemperbaharui peralatan laboratorium.</p>	<p>dalam pemegang keputusan akhir alokasi dan aproportional sehingga mendapat dan tambahan untuk memperbaharui peralatan laboratorium.</p>
--	---	--

## Komponen G.

### Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

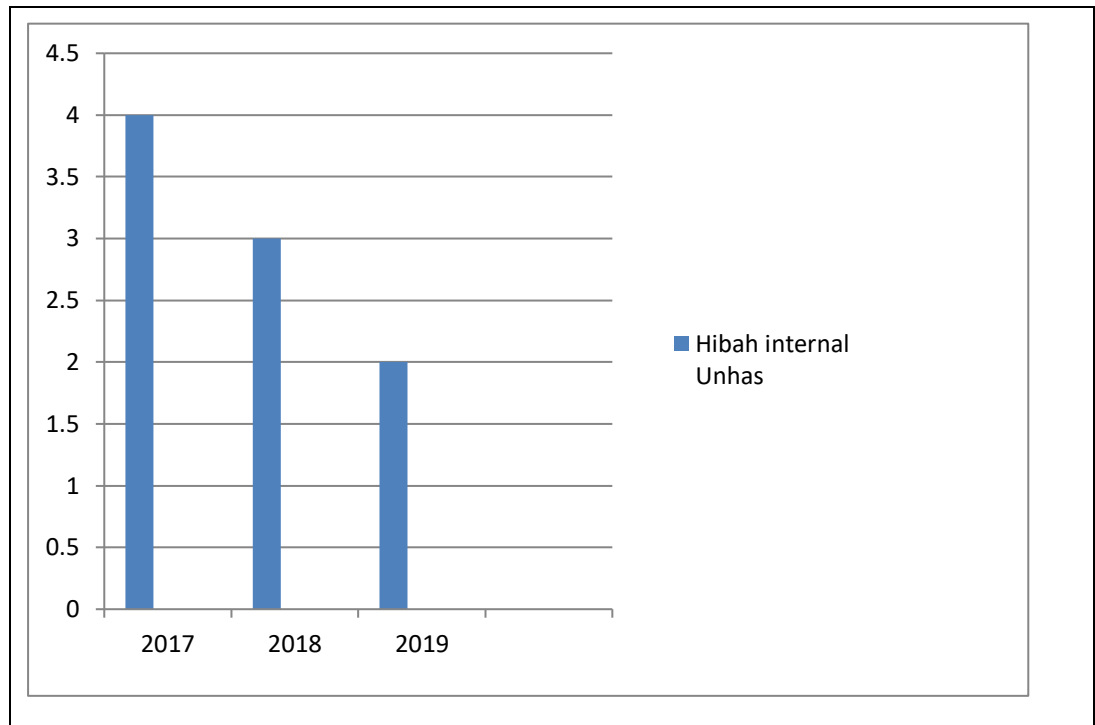
#### 1. Kualitas, produktivitas, relevansi sasaran dan efisiensi pemanfaatan dana penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat

Gambar G.1. menunjukkan produktivitas penelitian selama 3 tahun terakhir dosen Prodi Magister Biologi. Dana penelitian berasal dari hibah internal Unhas, Kemristekdikti dan Pemda, dengan judul-judul tertera di borang buku 3A, standart 7, butir 7.1.1.



**Gambar G.1.** Jumlah Penelitian 3 Tahun terakhir

Gambar G.2., menunjukkan bahwa dosen Prodi Magister Biologi hanya memperoleh dana pengabdian masyarakat dari hibah internal Unhas dan tidak ada yang dapat dana dari Kemristekdikti.



**Gambar G.2.** Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Dalam pelaksanaan penelitian ataupun pengabdian kepada masyarakat, dosen Prodi Magister Biologi selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dengan cara melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara periodic.

Pada pelaksanaan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, Prodi Magister Biologi selama 3 tahun terakhir, 2017-2019 belum ada dosen yang memperoleh hibah pengabdian masyarakat dari dana Kemristekdikti

## **2. Ageda, keberlanjutan, diseminasi hasil penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.**

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara berencana mengacu pada road map penelitian Prodi. Setiap dosen /bidang keahlian memiliki tema penelitian yang dituangkan dalam fishbone.

Hal ini berarti penelitian dan pengabdian tidak bersifat sesaat atau insidental, tetapi lebih mengarah pada pelaksanaan penelitian yang berkelanjutan dan konsisten pada tema penelitian yang telah dituangkan dalam roadmap penelitian. Setiap laboratorium yang berada pada Prodi Magister Biologi telah memiliki agenda penelitian yang merupakan turunan dari roadmap penelitian yang diterapkan oleh fakultas.

Sebagai contoh, penggunaan ganggang *spyrogira* dalam menghasilkan bioetanol menggunakan enzim amylase, dapat dikomersikan dan digunakan oleh masyarakat, selain itu juga terdapat penelitian mengenai penggunaan probiotik sebagai ransum pakan ayam dalam meningkatkan kualitas bobot ayam.

Contoh lain pada bidang pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan adalah pelatihan yang diberikan tentang penggunaan ransum yang difortifikasi dengan probiotik yang merupakan hasil penelitian selama beberapa tahun dan telah dipublikasikan pada jurnal yang terindeks scopus.

Prodi Magister Biologi mengagendakan diseminasi hasil penelitian yang berupa seminar atau lokakarya, publikasi artikel ilmiah melalui jurnal lokal, nasional dan internasional, serta penyuluhan atau sosialisasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab terhadap penelitian atau pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan.

### **3. Kegiatan penelitian dan pelayanan / pengabdian kepada masyarakat bersama dosen dan mahasiswa.**

Prodi Magister Biologi memberikan kesempatan dan mendukung adanya kegiatan bersama antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademis yang berupa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Akan tetapi karena Prodi Magister Biologi baru berdiri pada tahun 2018, belum melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen .

**4. Banyak dan kualitas kegiatan penelitian dan pelayanan / pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa**

Mahasiswa prodi magister biologi baru menyusun proposal tesis penelitian pada semester akhir 2018/2019. Berdasarkan judul tesis penelitian mahasiswa menunjukkan bahwa tingkatan kualitas kegiatan penelitian tesis mahasiswa.

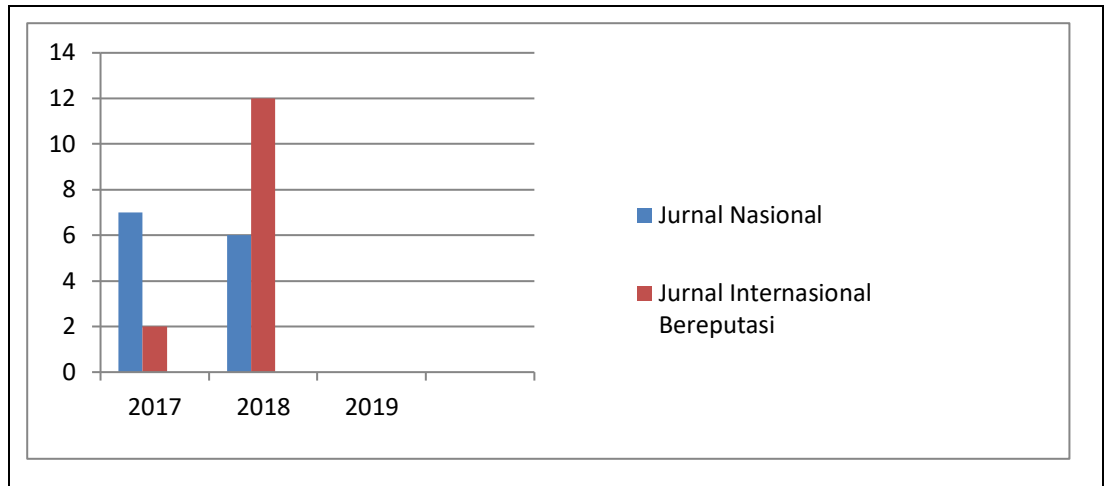
**5. Hubungan antara pengajaran, penelitian dan pelayanan / pengabdian kepada masyarakat**

Sebagai akademisi di perguruan tinggi, dosen diharuskan menjalankan tridharma perguruan tinggi setiap semester. Sehingga hubungan pengajaran, penelitian dan pelayanan / pengabdian kepada masyarakat terlihat sangat erat, dimana keahlian yang di ajarkan dalam perkuliahan menjadi dasar dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dan sebaliknya, hasil penelitian ataupun pengabdian kepada masyarakat sering digunakan sebagai materi dalam kegiatan pengajaran.

Salah satu contoh adalah penerapan keahlian atau keilmuan mengenai "Pembuatan Lubang Resapan Biopori di Jeneponto, Sulawesi Selatan dan Pelatihan Peracikan pakan Ayam Broiler yang Difortifikasi Bakteri Probiotik serta Pelatihan Budidaya Cacing Tanah *Lumbricus terrestris*.

**6. Banyak dan kualitas kegiatan penelitian dan publikasi dosen**

Gambar G.6.1 menunjukkan jumlah penelitian dan publikasi dosen prodi Magister Biologi selama 3 tahun terakhir dari tahun 2017– 2019.



**Gambar G.4.** Jumlah Publikasi.

Banyaknya penelitian yang memperoleh hibah serta tingginya tingkat publikasi dosen Prodi Magister Biologi dalam internasional terindeks scopus menunjukkan kualitas penelitian dan publikasi yang semakin meningkat dan dapat diterima oleh masyarakat ilmuwan baik di tingkat internasional maupun nasional.

#### **7. Hubungan kerjasama dan kemitraan penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri.**

Prodi Magister Biologi secara aktif dan berkelanjutan mengadakan kerjasama ataupun kemitraan penelitian baik dengan lembaga dalam dan luar negeri., Jumlah kerjasama pada kurun 3 tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan adanya 12 bentuk kerjasama dengan instansi dalam negeri antara lain BALITBANGDA PROV. SULSEL; Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Selayar; Perusahaan Pengendalian Hama Indonesia Dewan Pimpinan Daerah Sulawesi Selatan; Kopassus TNI AD; Bandara Sultan Hasanuddin, Makassar; Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung (TN Babul) Sulawesi Selatan; P2O LIPI; BLHD Sulawesi Barat; BLHD Sulawesi Selatan; Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan; Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.



Selain itu Prodi Magister Biologi juga bekerjasama dengan instansi luar negeri, baik dalam kegiatan seminar, pertukaran pelajar, kuliah tamu, penelitian bersama ataupun pengiriman dosen / mahasiswa untuk studi lanjut, antara lain dengan Atmosphere Ocean Research Institute (AORI) University of Tokyo Japan, The University of Rome "Tor Vergata" Italia, dan The University of California Santa Cruz USA.

#### **8. Kualitas dan kurun waktu penyelesaian Tesis (termasuk proses penulisan Tesis dan pembimbingan)**

Prodi Magister Biologi telah memiliki Peraturan Tentang Penyusunan Tesis. Sebelum mahasiswa melakukan penyusunan tesis, mahasiswa harus melalui proses pengecekan persyaratan tesis. Mahasiswa harus mendapat persetujuan dari Pembimbing Akademik dan Ketua Prodi Magister (KPS) sesuai dengan peminatan untuk menentukan juga calon dosen pembimbing terhadap proposal seminar, serta mengikuti setidaknya 5 seminar proposal dan menjadi pembahas sedikitnya 1 kali pada seminar proposal mahasiswa yang lain, sebelum mahasiswa dapat melaksanakan seminar proposal.

Mahasiswa melaksanakan seminar proposal yang dihadiri oleh pembimbing utama serta dosen dengan bidang keahlian berbeda, dan mendapatkan waktu 1 bulan untuk proses revisi proposal apabila dosen pembimbing dan dosen penguji keahlian setuju untuk pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis.. Tahapan tersebut, menunjukkan bahwa Prodi Magister Biologi berupaya untuk menjaga kualitas tesis mahasiswa agar tetap sesuai standar serta kurun waktu dari penyusunan tesis.

#### **9. Publikasi hasil penelitian, karya inovatif dan rangkuman tesis**

Publikasi Hasil penelitian, karya inovatif dan rangkuman tesis mahasiswa diupayakan dilakukan melalui publikasi jurnal ilmiah Nasional akreditasi dan Internasional .

#### **10. Kerjasama dengan instansi yang relevan**

Prodi Magister Biologi dalam tiga tahun terakhir telah bekerjasama dengan instansi – instansi yang relevan, seperti BALITBANGDA PROV. SULSEL; Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Selayar; Perusahaan Pengendalian Hama Indonesia Dewan Pimpinan Daerah Sulawesi Selatan; Kopassus TNI AD; Bandara Sultan Hasanuddin, Makassar; Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung (TN Babul) Sulawesi Selatan; P2O LIPI; BLHD Sulawesi Barat; BLHD Sulawesi Selatan; Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan; Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, baik kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu upaya keikutsertaan Prodi Magister Biologi dalam mendukung pembangunan nasional sesuai dengan keahlian Biologi yang dimiliki oleh civitas akademika.

#### **11. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama**

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama dilakukan oleh pihak pengelola Prodi Magister Biologi pada kurun waktu yang disesuaikan dengan periode kerjasama. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk menjamin tercapainya kerjasama yang menguntungkan kedua belah pihak, serta untuk efisiensi dan efektifitas proses, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dan keberlanjutan kerjasama.

#### **12. Hasil kerjasama yang saling menguntungkan**

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan guna mencapai hasil kerjasama yang saling menguntungkan. Sebagai gambaran, salah satu manfaat yang diterima oleh Prodi Magister Biologi apabila melaksanakan kerjasama dengan instansi dalam negeri yang relevan dengan bidang Biologi adalah civitas akademika dapat mengembangkan, meningkatkan dan menerapkan kompetensi dalam kaitannya dengan penyelesaian permasalahan di lapangan. Sedangkan bagi instansi yang terkait akan diuntungkan dengan

penyelesaian permasalahan yang dihadapi di lapangan sesuai dengan keilmuan Biologi.

### **13. Kepuasan pihak – pihak yang bekerjasama**

Dalam proses monitoring dan evaluasi, Prodi Magister Biologi telah memberikan kuisioner mengenai kepuasan pihak yang bekerjasama yang diisi oleh pihak – pihak yang bekerjasama, baik dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

### **Analisis SWOT komponen G dalam evaluasi diri untuk Prodi Magister Biologi**

#### **STRENGTH (S)**

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian pada masyarakat serta kerjasama
2. Peran serta aktif mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Kerjasama yang baik dengan instansi yang relevan
4. Terdapat sistem monitoring dan evaluasi penelitian, PKM dan kerjasama berbasis online oleh LPPM
5. Pengusulan penelitian dan PKM dosen dilakukan dari tingkat prodi ke fakultas dan selanjutnya ke tingkat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat

#### **WEAKNESS (W)**

1. Penelitian dan kerjasama dengan instansi luar negeri masih perlu ditingkatkan
2. Jumlah hibah penelitian yang diperoleh belum mencakup semua dosen
3. Jumlah hibah PKM masih rendah terutama hibah PKM dari Kemenristekdikti
4. Peralatan di laboratorium perlu *diupgrade/* diremajakan, dan juga perlu ditingkatkan kualitasnya

## OPPORTUNITY (O)

1. Tersedia berbagai jenis hibah penelitian yang mengalokasikan dana penelitian yang tinggi
3. Tersedia berbagai jenis hibah PKM yang juga mengalokasikan dana penelitian yang tinggi
4. Adanya hibah kompetisi, hibah penelitian dan hibah pengabdian masyarakat yang dapat dimanfaatkan untuk membuka kesempatan kerjasama.

## THREAT (T)

1. Adanya persaingan dengan program studi lain serumpun yang mengajukan hibah kompetisi, hibah penelitian dan hibah pengabdian kepada masyarakat.
2. Berbagai hibah penelitian mensyaratkan output publikasi terindeks scopus
3. Pengelompokan jenis penelitian berdasarkan TKT dimana TKT yang tinggi memiliki alokasi pendanaan yang besar sedangkan TKT yang rendah alokasi dananya relatif rendah.

## B. Analisis SWOT

Tabel G.1. Analisa SWOT Komponen G

	<b>Kekuatan:</b>	<b>Kelemahan</b>
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian pada masyarakat serta kerjasama</li><li>• Peran serta aktif mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</li><li>• Kerjasama yang baik dengan instansi yang relevan</li><li>• Terdapat sistem monitoring dan evaluasi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penelitian dan kerjasama dengan instansi luar negeri masih perlu ditingkatkan</li><li>• Jumlah hibah penelitian yang diperoleh belum mencakup semua dosen</li><li>• Jumlah hibah PKM masih rendah terutama hibah PKM dari Kemenristekdikti</li><li>• Peralatan di laboratorium perlu <i>diupgrade/</i> diremajakan, dan juga perlu ditingkatkan</li></ul>

	<p>penelitian, PKM dan kerjasama berbasis online oleh LPPM</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengusulan penelitian dan PKM dosen dilakukan dari tingkat prodi ke fakultas dan selanjutnya ke tingkat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat</li> </ul>	kualitasnya
<b>PELUANG</b>		
<p>Kesempatan untuk melakukan kerjasama dengan instansi di luar negeri</p> <p>Otonomi daerah membuka peluang untuk kerjasama dengan Pemda</p> <p>Adanya hibah kompetisi, hibah penelitian dan hibah pengabdian masyarakat</p>	<p>Menggunakan sistem monitoring dan evaluasi (Repository dan SINTA) yang baik untuk mendapatkan kesempatan kerjasama dengan instansi luar negeri</p> <p>Menggunakan kerjasama yang baik dengan instansi yang relevan untuk mendapatkan peluang kerjasama dengan Pemda</p> <p>Memanfaatkan transfer ilmu dari dosen studi lanjut untuk mendapatkan hibah bersaing</p>	<p>Berusaha mengidentifikasi permasalahan kurangnya penelitian dan kerjasama luar negeri dan mencari solusi sehingga dapat meraih kesempatan kerjasama dengan luar negeri</p> <p>Berusaha mencari solusi permasalahan kurangnya kemenangan hibah kompetisi untuk mendapatkan peluang hibah kompetisi yang ada.</p>
<b>ANCAMAN</b>		
<p>Persaingan dengan program studi lain serumpun dalam mengajukan hibah – hibah</p>	<p>Menggunakan sistem monitoring dan evaluasi (BKD dan SKP) yang baik, serta memanfaatkan kerjasama yang baik dengan instansi dalam negeri untuk memenangkan persaingan dalam mengajukan hibah</p>	<p>Meningkatkan komunikasi / hubungan dengan instansi luar negeri sehingga membuka kerjasama dalam pengajuan hibah.</p>

## II ANALISIS SWOT ANTAR KOMPONEN

Analisis SWOT antar komponen, yang meliputi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman seperti tersaji pada Tabel II.1

Tabel II.1. Analisa SWOT Antar Komponen dalam Program Studi Magister Biologi

	<p><b>Kekuatan:</b></p> <p>Penyelenggaraan proses pendidikan di Prodi Magister Biologi FMIPA Unhas didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, meliputi sistem informasi yang dapat diakses secara <i>online</i> dengan jaringan nirkabel.</p>	<p><b>Kelemahan:</b></p> <p>Status akreditasi yang masih akreditasi minimum</p> <p>Jumlah kegiatan ilmiah, kerjasama dan penelitian yang bersifat internasional masih kurang, serta belum adanya sumber daya</p>
--	---	--

	<p>Terciptanya suasana akademik yang kondusif untuk kegiatan tri dharma perguruan tinggi, sehingga meningkatkan partisipasi dan interaksi yang baik oleh setiap civitas akademika baik di dalam maupun di luar kampus</p> <p>Prodi Magister Biologi-FMIPA Unhas telah memiliki struktur tata pamong yang jelas, efektif dan efisien, serta pengelolaan yang telah berjalan dengan demokratis, menerapkan asas kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan adil.</p> <p>Prodi Magister Biologi telah memiliki sistem monitoring dan evaluasi tridarma perguruan tinggi yang terpadu berbasis online dan telah diterapkan secara berkesinambungan</p> <p>Berfungsinya SPMI secara konsisten dan berkesinambungan melalui AMI sehingga standar mutu tridarma dapat terlaksana</p> <p>Sumberdaya dosen memenuhi standar secara kualitas maupun kuantitas</p> <p>Jumlah kegiatan penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat yang terus meningkat, baik dari segi kuantitas dan kualitas.</p>	<p>manusia yang memiliki kredibilitas internasional.</p> <p>Masih perlu dilakukan peningkatan kualifikasi guru besar bagi dosen Prodi Magister Biologi.</p> <p>Masih rendahnya jumlah PKM, kerjasama pada tingkat nasional dan internasional, serta masih kurangnya jumlah hak paten / karya cipta dosen.</p> <p>Masih diperlukannya pemukthiran peralatan laboratorium, yang ada di Prodi Magister Biologi terutama untuk penelitian.</p> <p>Mahalnya dana pendidikan UKT (Uang Kuliah Tunggal)</p>
<b>PELUANG</b>		
<p>Banyaknya pelatihan –pelatihan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, yaitu dosen, mahasiswa dan pimpinan, untuk meningkatkan kualitas.</p> <p>Adanya koordinasi yang intensif antara LPMPP, GPMF dan UPM untuk menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan.</p>	<p>Menggunakan jalinan kerjasama yang baik, suasana akademis dan sarana-prasarana yang memadai, pengelolaan Prodi Magister Biologi dan sistem monitoring-evaluasi yang efektif dan efisien, partisipasi aktif sumber daya manusia untuk memanfaatkan peluang hibah dan beasiswa dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi.</p> <p>Menggunakan jalinan kerjasama yang baik, peran aktif sumberdaya manusia dan sistem monitoring – evaluasi yang baik untuk memanfaatkan kesempatan kerjasama dengan institusi terkait, perekrutan lulusan serta kebutuhan akan pakar Biologi.</p> <p>Menggunakan sarana prasarana yang memadai disertai sistem informasi yang dapat diakses</p>	<p>Berusaha meningkatkan SDM pengelola sehingga dapat memanfaatkan peluang perkembangan Biologi.</p>

	<p>secara online dengan jaringan nirkabel untuk memanfaatkan perkembangan teknologi dalam pencarian informasi Biologi dan peningkatan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.</p> <p>Memfaatkan peran aktif sumber daya manusia dan sarana-prasarana yang memadai untuk menjalin korespondensi dengan akademisi luar negeri sehingga membuka peluang kerjasama luar negeri.</p> <p>Memfaatkan jalinan kerjasama yang baik untuk meningkatkan dan memperluas jaringan alumni untuk meningkatkan mutu lulusan serta memberikan masukan terhadap kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.</p> <p>Memfaatkan peran aktif sumberdaya manusia serta sistem monitoring – evaluasi pelaksanaan tridarma secara terpadu.</p> <p>Memfaatkan sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen dan pegawai yang dilaporkan berbasis online (BKD, SKP dan IK).</p>	
<b>ANCAMAN</b>		
<p>Rendahnya kepedulian masyarakat untuk mengenal Prodi Magister Biologi yang tidak berhubungan secara langsung dengan kegiatan sehari-hari serta mahalnya biaya pendidikan</p> <p>Sistem informasi <i>online</i> menimbulkan ancaman dari <i>hacker</i> untuk merubah dan memanipulasi data.</p> <p>Ekspektasi <i>stakeholders</i> terhadap kompetensi lulusan yang semakin tinggi.</p>		<p>Menambah kualitas dan kuantitas pengelola SDM IT sehingga mampu untuk menangkal <i>hacker</i></p>

Berdasarkan analisis SWOT antar komponen, maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi permasalahan utama dan permasalahan lain, serta untuk menjaga dan mempertahankan kualitas pengelolaan Prodi Magister Biologi, disusun sasaran sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas penelitian dan output penelitian dosen

- b. Meningkatnya kerjasama dengan institusi lain, guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian
- c. Meningkatnya peran Prodi Magister Biologi FMIPA Unhas dalam hilirisasi hasil-hasil penelitian yang memberdayakan dan meningkatkan keterampilan sumberdaya manusia secara lokal dan regional.

**Strategi Pengembangan :**

- a. Peningkatan kualitas penelitian dan output penelitian dosen
- b. Peningkatan kerjasama dengan institusi lain, guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian
- d. Peningkatan peran Prodi Magister Biologi FMIPA Unhas dalam hilirisasi hasil-hasil penelitian yang memberdayakan dan meningkatkan keterampilan sumberdaya manusia secara lokal dan regional.

Berdasarkan hasil evaluasi diri Program Studi Magister Biologi yang berdiri pada tahun 2017 dan belum menghasilkan lulusan sehingga belum dilaksanakan pelacakan alumni melalui *tracer study*. Hal tersebut menyebabkan belum diketahuinya secara utuh dampak dari proses pembelajaran, penelitian, dan PKM yang terselenggara di Program Studi Magister Biologi.

Untuk menjaga ketercapaian sasaran dan target, selain daripada permasalahan yang tidak tercapainya daya tampung maka akan dilakukan berbagai kegiatan yang menyangkut substansi dari tridarma perguruan tinggi seperti yang tersebut diatas.

Adapun terkait tidak terpenuhinya daya tampung maka akan dilakukan:

- Meningkatkan animo calon mahasiswa dan pengurangan jumlah tidak daftar ulang mahasiswa baru dengan cara sosialisasi secara intens dan terpadu kepada calon mahasiswa dan masyarakat. Sosialisasi dilakukan kepada masyarakat umum melalui laman: <http://magisterbio.sci.unhas.ac.id>; maupun brosur.
- Meningkatkan kualitas pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan, sehingga meningkatkan IPK mahasiswa dan mempersingkat masa studi mahasiswa serta menjaga rasio dosen dan mahasiswa dalam batas yang disyaratkan BAN-PT.



## REFERENSI

- BAN-PT., 2008, Standar dan Prosedur Akreditasi Program Studi Sarjana. Prodi Pendidikan Nasional Perguruan Tinggi, Jakarta.
- BAN-PT., 2010, Pedoman Evaluasi-Diri untuk Akreditasi Program Studi dan Institusi Perguruan Tinggi. Prodi Pendidikan Nasional Perguruan Tinggi, Jakarta.
- BAN-PT.,2008, Panduan Pengisian Borang Akreditasi Program Studi Sarjana. Prodi Pendidikan Nasional Perguruan Tinggi, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 1998 tentang perubahan atas PP No. 30 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Surat Keputusan Mendiknas nomor 232/2000 dan 045/2002 tentang kurikulum berbasis kompetensi.
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000, tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
- Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 DIKTI tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Pendidikan Nasional.
- Universitas Hasanuddin, 2010, Buku Pedoman, Penerbit Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Universitas Hasanuddin, 2010, Kumpulan Surat Keputusan Rektor Tentang Kebijakan Akademik, Standar Akademik dan Peraturan Akademik, Penerbit Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Universitas Hasanuddin, 2011, Kumpulan Surat Keputusan Rektor Tentang Penetapan Tempat dan Surat Izin Ujian, Format Kurikulum Berbasis Kompetensi, Format Prosedur Penerbitan Ijazah, Pembelajaran Remedial dan Penutup Strata, Instrumen Monitoring SCL, Penerbit Universitas Hasanuddin, Makassar
- Universitas Hasanuddin. 2015. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Statuta Universitas Hasanuddin
- Universitas Hasanuddin. 2016. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 25000 / UN4.1 /OT.10/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas dan Sekolah Universitas Hasanuddin
- Universitas Hasanuddin. 2018. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 13/ UN4.1 /PP.37/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas dan Sekolah Universitas Hasanuddin

Universitas Hasanuddin. 2018. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 2784/UN4.1 /KEP/2018 tentang penyelenggaraan program magister, Universitas Hasanuddin.